PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V MI RAUDLATUL ULUM KAB. PROBOLINGGO

TESIS

Oleh:
KHOIRUL ARIFIN
NIM : 17760051

PROGRAM MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V MI RAUDLATUL ULUM KAB. PROBOLINGGO

Diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pada semester genap tahun akademik 2018/2019

Oleh:
KHOIRUL ARIFIN
NIM : 17760051

PROGRAM MAGISTER

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul **Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo** ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 30 April 2019.

Dewan Penguji,

Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M. Pd — Ketua/Penguji
NIP. 197402282008011003

Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd — Penguji Utama
NIP. 197203062008012010

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I — Anggota/Pembimbing I
NIP. 195501171982031005

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si — Anggota/Pembimbing II
NIP. 197008132002051001

Mengetahui,
Direktur pascasarjana

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195501171982031005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Khoirul Arifin
NIM	: 17760051
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis	: Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo.

menyatakan dengan seebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah in idan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari orang siapapun.

Batu, 23 April 2019

Hormat saya,

Khoirul Arifin

NIM 17760051

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk :

Bapak ,Ibu, adek, istri, anak & keluarga besarKu tercinta,

keberhasilan dan perjuangan yang Ku capai saat ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, dukungan serta bimbingan dari mereka

Yang saya berikan saat ini tidak akan cukup membalas apa yang sudah mereka berikan selama ini kepadaku

Bahagiaku surga mereka dan Deritaku pilu mereka

Semoga mereka tetap yang terbaik dan terindah yang Ku punya selama hidupku

~Penulis~

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Sesungguhnya Dalam Kesulitan Itu Ada Kemudahan"
QS. Al-Insyiroh : 6

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, perencaan, pelaksanaan, dan penyelesaian tesis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Junjungan nabi kita Muhammad SAW yang telah diutus menjadi menjadi suri tauladan yang baik. Seiring dengan itu, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua karena berkat do'a beliaulah penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar.

Keberhasilan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam menyelesaikan tesis ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H Mulyadi, M.Pd.I, selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan dukungan berupa fasilitas serta masukan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

M.Pd, selaku Sekreataris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas motivasi dan kemudahannya dalam penulisan tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. H Mulyadi, M.Pd.I, selaku pembimbing I atas masukan, kritin, saran dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, selaku pembimbing II atas masukan, kritik, saran dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
6. Semua dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah mengajar di MPGMI atas segala inspirasi, ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan yang telah memberikan kemudahan selama penulis belajar di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Kedua orang tua yang berarti segalanya bagi penulis, ayahanda H. Moh. Alwi dan Ibunda (Almarhumah) Hj. Alwiyah.
9. Isrti dan anak sumber inspirasi dan motivator terbesar bagi penulis, Maghfirotul Hasanah dan Muhammad Nabil Al Khoiri.
10. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum yang telah turut membantu dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Dewan guru dan staf TU MI Raudlatul Ulum atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu secara materi maupun non materi dalam penyelesaian tesis ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Akhirnya, ucapan terimakasih yang tak terhinga dan dengan untaian doa semoga segala amal yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Amin.

Batu, 15 April 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari selain Bahasa Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan Judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	d
ب	=	B	ط	=	t
ت	=	T	ظ	=	z
ث	=	S	ع	=	‘ (koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	G
ح	=	H	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	ه	=	H
ص	=	S	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam trsnliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”

C. Vokal Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah di tulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dammah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal pendek		Vokal panjang		Diftong	
ـَـــ	a	ـــا	a	ـــَي	ay
ـِـــ	i	ـــي	i	ـــُو	aw
ـُـــ	u	ـــو	u	بـــأ	ba’

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Vokal (a) panjang	ã	misalnya	قال	menjadi Qala
Vokal (i) panjang	î	misalnya	قيل	menjadi qila
Vokal (u) panjang	û	misalnya	دون	menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka ditulis dengan "i". Adapun suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	ـــو	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ـــي	misalnya	خير	menjadi khayran

Bunyi hidup (harakah) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam trsnliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut. Sedangkan bunyi (hidup) huruf akhir tersebut tidak boleh ditrasliterasikan. Dengan demikian maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku lagi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Halaman Logo ii

Halaman Judul iii

Halaman Persetujuan dan Pengesahan iv

Lembar Pernyataan Orisinalitas Penelitian v

Halaman Persembahan vi

Halaman Motto vii

Kata Pengantar viii

Pedoman Transliterasi xi

Daftar Isi xiv

Daftar Tabel xvii

Daftar Gambar xviii

Daftar Lampiran xix

Abstrak Bahasa Indonesia xx

Abstrak Bahasa Inggris xxi

Abstark Bahasa Arab xxii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis penelitian 8
F. Ruang lingkup penelitian 9
G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian 9
H. Definisi Operasional 16
BAB II KAJIAN PUSTAKA 19
A. Kajian tentang Pembelajaran Quantum Teaching 19
B. Kajian Tentang Motivasi Belajar 27
C. Kajian Tentang Pembelajaran Matematika 32
D. Pengaruh Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Motivasi Belajar 35
E. Perspektif Islam Tentang Pembelajaran *Quantum Teaching* 36
F. Perspektif Islam Tentang Motivasi Belajar 41
G. Kerangka berpikir 44
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45
B. Variable Penelitian 48
C. Populasi dan Sampel 50
D. Pengumpulan Data 53
E. Instrumen Penelitian 55
F. Uji validitas dan Reliabilitas 56
G. Prosedur Penelitian 60
H. Analisis Data 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 70

A. Paparan Data 70

B. Uji Instrumen..... 73

C. Paparan Data Motivasi Belajar..... 74

D. Paparan Data Hasil Uji Analisis Data 84

BAB V PEMBAHASAN 88

A. Motivasi Belajar Matematika Dengan Pembelajaran *Quantum Teaching* 88

B. Pengaruh Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Motivasi Belajar 94

BAB VI PENUTUP 100

A. Kesimpulan..... 100

B. Saran..... 102

DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN-LAMPIRAN 110

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu 14

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Dari Siswa 52

Tabel 3.2 Skoring Nilai Instrumen Angket 54

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian 56

Tabel 3.3 Hasil uji validasi instrumen penelitian 58

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian 60

Tabel 4.1 Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen 74

Tabel 4.2 Kategorisasi nilai dengan skala interval 75

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik *Pre-Test* Kelas Eksperimen 76

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi *Pre-Test* motivasi belajar siswa 77

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik *Post-Test* Kelas Eksperimen 78

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi *Post-Test* motivasi belajar siswa 79

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik *Pre-Test* Kelas Kontrol 80

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi *Pre-Test* motivasi belajar siswa 81

Tabel 4.9 Deskriptif Statistik *Post-Test* Kelas Kontrol 82

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi *Post-Test* motivasi belajar siswa 83

Tabel 4.11 Hasil analisis Uji Normalitas 84

Tabel 4.12 Hasil analisis Uji Homogenitas 85

Tabel 4.13 Hasil analisis data dengan T-Test 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 44

Gambar 3.1 Rancangan *Nonequivalent Control Group Design* 47

Gambar 3.2 Kerangka pembelajaran *quantum teaching* pada pelajaran matematika 61

Gambar 4.1 Grafik distribusi frekuensi pre-test motivasi belajar kelas eksprimen 77

Gambar 4.2 Grafik distribusi frekuensi post-test motivasi belajar kelas eksprimen 79

Gambar 4.3 Grafik distribusi frekuensi pre-test motivasi belajar kelas kontrol 81

Gambar 4.4 Grafik distribusi frekuensi post-test motivasi belajar kelas kontrol 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	**: Surat Pengantar Penelitian**
LAMPIRAN II	**: Surat Keterangan Penelitian**
LAMPIRAN III	**: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
LAMPIRAN IV	**: Jadwal Pelajaran**
LAMPIRAN V	**: Kisi-Kisi Angket**
LAMPIRAN IV	**: Instrumen Angket**
LAMPIRAN VII	**: Uji Validitas Instrumen Angket**
LAMPIRAN VIII	**: Hasil Data Pre Test Kelas Eksperimen**
LAMPIRAN IX	**: Hasil Data Post Test Kelas Eksperimen**
LAMPIRAN X	**: Hasil Data Pre Test Kelas Kontrol**
LAMPIRAN XI	**: Hasil Data Post Test Kelas Kontrol**
LAMPIRAN XII	**: Hasil Uji Analisis Data**
LAMPIRAN XIII	**: Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Arifin, Khoirul, 2019. Pengaruh PenerapanPembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Kata Kunci : *Quantum Teaching*, Motivasi Belajar, Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap peningkatan motivasi belajar pada Pelajaran Matematika siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo, dengan sub fokus mencakup : (1) Pembelajaran *Quantum Teaching*, (2) Motivasi Belajar, (3) Pembelajaran Matematika yang dilaksanakan dengan *quantum teaching* pada siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Kab. Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan *nonequivalen control group design*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *statistik parametik*, dengan *uji t-test*. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Kepala Madrasah, Guru dan siswa MI Raudlatul Ulum Kab. Probolinggo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui hasil analisis deskriptif sebagai berikut motivasi siswa pada kelas eksperimen memiliki rerata sebesar mean sebesar 77,32, Standar Deviasi sebesar 10,980, nilai minimum sebesar 58,00 dan nilai maksimum sebesar 96,00. Distribusi frekuensi motivasi belajar kelas eksperimen paling banyak berada pada interval 61-80 sebanyak 9 siswa, pada interval 41-60 sebanyak 16 siswa, sedangkan pada interval 21-40 dan 4-20 sebanyak 0 siswa. Dengan jumlah total responden sebanyak 25 siswa.

(2) Penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dan penerapan pembelajaran konvensional memberikan pengaruh yang berbeda dalam meningkatkan motivasi belajar matematika. Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan pembelajaran *Quantum Teaching* terlihat lebih tinggi dari pada motivasi belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari Mean yang diperoleh pada *post test*, motivasi belajar di kelompok eksperimen (77,32) leih tinggi dari pada nilai pada kelompok kontrol (68,68). Perbedaan ini juga dikuatkan oleh hasil perhitungan uji *t-test* pada SPSS yang teruji dengan angka signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Arifin, Khoirul, 2019. Effects of the Implementation of Quantum Teaching on Increasing Learning Motivation in Mathematics Lessons in 5th class of MI Raudlatul Ulum students, Probolinggo Regency. Thesis. Study Program Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah of the Graduate School of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor (I) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Keywords: *Quantum Teaching, Learning Motivation, Mathematics*

This study aims to reveal the effect of Quantum Teaching learning on increasing learning motivation in Mathematics Lessons in 5th class of MI Raudlatul Ulum students in Probolinggo Regency, with sub-focus covering: (1) Quantum Teaching, (2) Learning Motivation, (3) Mathematics Learning implemented with *quantum teaching* in 5th class MI Raudlatul Ulum Probolinggo Regency.

This study uses a quantitative approach with a type of quasi experiment research with a design of nonequivalent control group design. Data collection is done by questionnaire, observation and documentation. Data analysis was performed using parametric statistics, with a T-Test. Sources of data in this study was collected from the head master, teachers and students of MI Raudlatul Ulum Probolinggo Regency.

The results of the study show that: (1) according to result of descriptive data analysis, it shows that learning motivation on experiment class has mean value as 77,32, Standard Deviation as 10,980, minimum range as 58,00 and maximum range as 96,00. Frequence Distribution of learning motivastion on experiment class is most on interval scale 61-80 as many as 9 students, on interval scale 41-60 as many as 16 students, while on interval scale 21-40 and 4-20 as many as 0 siswa. All of respondent is 25 sudents. (2) The application of quantum teaching learning and the application of conventional learning have different influences in increasing motivation to learn mathematics. Learning motivation of students in the experimental class with quantum teaching learning looks higher than learning motivation using conventional learning. This can be seen from the mean obtained in the post test, learning motivation in the experimental group (77.32) is higher than the value in the control group (68.68). This difference is also corroborated by the results of the calculation of the T-Test on SPSS which were tested with a significant number of 0,000. So that it can be concluded that quantum teaching learning can improve the learning motivation students in 5th class of MI Raudlatul Ulum Probolinggo Regency.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص البحث

خير العارفين، ٢٠١٩ . آثار تنفيذ *Quantum Teaching* على زيادة الدافع التعليمي التعلم في دروس الرياضيات في طلاب الصف الخامس من المدرسة الإبتدائية روضة العلوم، بربالنجا. رسالة الماجستير. برنامج دراسة تربية للمدرس المدرسة الإبتيدية من كلية الدراسات العليا بجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشريف (١) الأستاذ الدكتور الحاج موليادي، الماجستير. (٢) الدكتور الحاج رحمة عزيز، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : *Quantum Teaching*، الدافع التعليمي ، الرياضيات

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن تأثير *Quantum Teaching* في التعلم على زيادة الدافع التعليمي على التعلم في دروس الرياضية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الإبتدائية روضة العلوم. بروبولينجو، مع التركيز على الفرعي: (١) تعلم *Quantum Teaching* ، (٢) الدافع التعليمي ، (٣) تنفيذ تعلم الرياضية في الفصل الخامس المدرسة الإبتدائية روضة العلوم بربالنجا.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع نوع من الأبحاث شبه التجريبية مع تصميم مجموعة تحكم لا مثيل لها . يتم جمع البيانات عن طريق الاستبيان والملاحظة والوثائق. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام إحصاءات حدودي، مع اختبار "t". جاءت مصادر البيانات في هذه الدراسة من رئيس المدرسة والمعلمين والطلاب المدرسة الإبتدائية روضة العلوم بربالنجا.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) بناءً على نتائج تحليل البيانات الوصفية التي تم القيام بها ، يمكن رؤية نتائج التحليل الوصفي على النحو التالي: الدافع لدى الطلاب في الفصل التجريبي يعني 77.32 ، والانحراف المعياري 10.980 ، والحد الأدنى للقيمة 58.00 والقيمة بحد أقصى 96.00. كان توزيع تواتر الدافع التعليمي للفصل التجريبي على الأكثر 61-80 فاصلة من 9 طلاب ، في الفترات 41-60 ما يصل إلى 16 طالبا ، بينما في الفترات 21-40 و4-20 كان هناك 0 طلاب. مع إجمالي عدد المشاركين بما يصل إلى خمسة وعشرون طالبًا.

(٢) تطبيق تعلم التدريس الكمي وتطبيق التعلم التقليدي لهما تأثيرات مختلفة في زيادة الدافع لتعلم الرياضية. يبدو دافع التعلم لدى الطلاب في الفصل التجريبي من خلال تعلُّم تعليمي كمومي أعلى من تعلم الدوافع باستخدام التعلم التقليدي. يمكن ملاحظة ذلك من خلال المتوسط الذي تم الحصول عليه في الاختبار اللاحق ، الدافع التعليمي في المجموعة التجريبية (٧٧,٣٢) أعلى من القيمة في المجموعة الضابطة (٦٨,٦٨). ويؤكد هذا الاختلاف أيضًا نتائج حساب اختبار "t" على *SPSS* والتي تم اختبارها بعدد كبير من 0،000. بحيث يمكن أن نستنتج أن تعلم *Quantum Teaching* يمكن أن يحسن الدافع التعلم لطلاب الصف الخامس المدرسة الإبتدائية روضة العلوم بربالنجا.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia masih berada pada urutan bawah jika dibandingkan dengan pendidikan di luar negeri. Menurut laporan PISA (*Programme for International Student Assesment*) tahun 2015, pendidikan di Indonesia berada di urutan ke 69 dari 72 negara di dunia. Walaupun ini sudah terjadi peningkatan karena sebelumnya Indonesia berada di urutan kedua dari bawah yaitu di urutan ke 71.[1] Hal ini disebabkan karena pedidikan di Indonesia belum mampu menciptakan siswa yang memiliki kemampuan kritis dan analitis layaknya sebagai seorang ilmuwan.

Faktor lain yang menyebabkan stagnasi pendidikan di Indonesia berada jauh dengan negara lain yaitu profesionalitas seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang kreatif yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kebanyakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam mengajarkan suatu materi pelajaran. Pembelajaran tipe ini hanya berpusat kepada guru semata, sementara siswa hanya menjadi pasif. Pada pembelajaran konvensional guru hanya dipandang sebatas mengajarkan tentang konsep-konsep bukan meningkatkan kompetensi yang ada pada siswa.[2] Apabila pembelajaran ini digunakan terlalu sering maka

[1] "Peringkat Pendidikan Indonesia Di Dunia :: Youth Corps Indonesia," diakses 15 November 2018, https://www.youthcorpsindonesia.org/l/peringkat-pendidikan-indonesia-di-dunia/.
[2] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada hasil* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). Hal 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran akan menjadi membosankan dan berdampak kepada rendahnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Sedangkan menurut Nirwana Anas, seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran harus memperhatkan syarat-syarat sebagai berikut : metode yang dipergunakan haruslah membangkitkan motivasi, metode yang digunakan dapat merangsang keinginan belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi, metode yang digunakan harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya, metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa, metode yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar mandiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi, metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.[3]

Di dalam Al Quran juga dijelaskan bahwa betapa pentingnya metode ataupun strategi dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Sebagaimana terkandung dalam Q.S. An Nahl : 125.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ
١٢٥

[3] Nirwana Anas. 2012. Tesis Pengaruh pembelajaran CTL dan kecerdasan naturalis terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa di MIN Medan. Universitas Negeri Medan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".[4]

Surat An Nahl di atas menjelaskan bahwa Allah menyerukan kepada manusia dengan menggunakan toriqah yang baik tanpa berbantah-bantahan agar manusia manusia tidak tersesat dan mendapat petunjuk. Sebagaimana ungkapan yang dinyatakan oleh Mahmud Yunus dalam Abuddin Nata bahwa metodologi pengajaran lebih penting dari pada pemberian materi pelajaran (*At Thariqah Ahammu Minal Maddah*).[5]

Sebenarnya banyak model pembelajaran inovatif yang sudah diperkenalkan oleh para praktisi pendidikan. Model pembelajaran inovatif bertujuan untuk memotivasi siswa untuk membentuk pengetahuan sendiri sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.[6] Model pembelajaran ini bisa dipadukan dengan model pembelajaranyang lain sehingga dapat saling menutupi dari kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing model pembelajaran. Guru harus memilih pembelajaran apa yang akan diterapkan pada siswa disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

---

[4] (Al-Qur'an. An-Nahl, 16: 152)
[5] Abuddin nata. 2009. Berbagai isu kontemporer tentang pendidikan. (Jakarta : PT Rajawali Grafindo Persada), hal. 12.
[6] *Husniyati Yahya, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Islam Terpadu Al-Fityan Gowa*," *Jurnal Biotek* 5 (1 Juni 2017): 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Salah satu pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan oleh guru yaitu pembelajaran *quantum teaching*. Pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga akan berimplikasi kepada motivasi belajar siswa.[7] Dengan model ini diharapkan proses pembelajaran yang terjadi menjadi kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Model ini menggunakan pendekatan *student centered* yang mana dalam hal ini siswa dituntut aktif untuk menemukan materi secara mandiri. Sedangkan fungsi guru disini hanya sebatas guide atau fasilitator semata yang nantinya mengarahkan arah berpikir siswa.

Berkenaan dengan pembelajaran Matematika di madrasah guru berperan penting dalam keberhasilan siswa. Sehingga guru dituntut untuk mempertimbangkan penggunaan metode, maupun model pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi dimana siswa senang mempelajari dan termotivasi pada suatu materi dan mampu mengaplikasikannya.

Namun realitanya pada saat ini, pembelajaran Matematika masih didominasi dengan guru menjelaskan, apalagi pada lembaga-lembaga dasar seperti madrasah ibtidaiyah yang masih berkembang, pusat pembelajarannya masih teacher centered, guru hanya menjelaskan konsep-konsep yang terdapat pada bahan ajar mereka. Metode ini tentunya akan membuat kelas menjadi pasif dan kurangnya motivasi dari siswa untuk belajar.

[7] Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Noeri, *Quantum Teaching* (PT Mizan Publika, 2000). Hal 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Probolinggo sebagai objek penelitian dikarenakan lembaga ini rutin mendatangkan tutor dari tim KPI (Kualita Pendidikan Indonesia) Surabaya selama setahun sekali untuk memberikan pendampingan tentang model pembelajaran inovatif yang salah satunya adalah pembelajaran *quantum teaching*. Berdasar kepada hasil survei awal yang telah dilakukan ternyata motivasi belajar siswa masih rendah khususnya pada pelajaran Matematika. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kurangnya motivasi dari diri siswa sendiri, siswa malas mengerjakan soal, mudah menyerah dan tidak mau mencoba.[8]

Dalam penelitian ini, peneltiti akan melakukan eksperimen terhadap siswa dengan menggunakan pembelajaran *quantum teaching* mulai dari perencanaan, penerapan, hingga pengamatan tentang pengaruh *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Peningkatkan Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan permasalahan dalam pembelajaran Matematika sebagai berikut :

[8] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Probolinggo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran *quantum teaching* pada pelajaran Matematika terhadap siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran *quantum teaching* terhadap peningkatan motivasi belajar pada pelajaran Matematika siswa kelas V MI Raudlatul ulum Kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Motivasi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran *quantum teaching* pada pelajaran Matematika terhadap siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo.
2. Pengaruh penerapan pembelajaran *quantum teaching* terhadap peningkatan motivasi belajar pada pelajaran Matematika siswa kelas V MI Raudlatul ulum Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam aspek akademis, teoritis maupun praktis.

1. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi menganai kemungkinan perbedaan strategi pembelajaran sekiranya pembelajaran yang digunakan oleh guru pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nantinya menimbulkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dan dapat juga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siwa.

2. Secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya sumber kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut untuk masa yang akan datang.
3. Secara praktis, manfaat dari hasil penelitian ini adalah bagi siswa, guru dan madrasah.
   a. Bagi siswa, pemenfaatan pembelajaran *quantum teaching* akan cenderung dapat memotivasi belajar siswa.
   b. Bagi guru, pemanfaatan hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas.
   c. Bagi madrasah, pemanfaatan pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas akan meningkatkan kualitas mutu madrasah, yang ditunjukan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkumpul.[9] Hipotesis merupakan kebenaran yang sifatnya sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya berdasarkan pemaparan data dan perumusan yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : hipotesis kerja (H_1), terdapat pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar pada pelajaran Matematika siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Probolinggo.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis penelitan ini adalah *quasi experimen* (eksperimen semu) dengan desain *nonequivalent control group design* karena peneliti menerapkan metode pembelajaran dan lingkungan yang mempengaruhi hasil penelitian tidak dapat dikendalikan.
2. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran *quantum teaching* dan motivasi belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Probolinggo yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran *quantum teaching*.

[9] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010) Hal. 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Penelitian ini dilakukan di MI Raudlatul Ulum Probolinggo pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Peelitian

Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian tentang pembelajaran *Quantum Teaching* dalam memotivasi belajar siswa yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ratna Pramudita yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Ditinjau Dari Kecerdaasn Majemuk". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari kecerdasan majemuk. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes, wawancara, observasi dan angket. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Selanjutnya terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara peserta didik yang memiliki kecerdasan logis-matematis dengan peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal dan naturalis. Selanjutnya Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kecerdasan peserta didik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Logis-Matematis, *Interpersonal*, dan *Naturalis* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.[10]

2. Penelitian oleh Husnul Khotimah dan Leonard yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran quantum teaching dengan metode diskusi terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 17 Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil dua kelas sampel yaitu, kelas eksperimen dengan jumlah anggota kelas 25 siswa dan kelas control dengan anggota kelas 25 siswa. Adapun kelas sampel diambil dua kelas dari empat kelas paralel yang penentuannya dilakukan secara acak (*random class sample*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes dalam bentuk soal essay yang telah divalidasi secara empiris. Analisis data menggunakan uji t, dengan terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode diskusi terhadap hasil belajar matematika.[11]

3. *Penelitian* oleh Ary Yanuarti berjudul "Pengaruh Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa". Penelitian ini

---

[10] Ratna Pramudita, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk*. Jurnal Matematika,1(1), 2018, 245-255

[11] Husnul Khotimah, Leonard. *Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Matematika. 2019, 1666-4195-1-PB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa. penelitian in imenggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi yang dianalisis dengan perhitungan skor gain ternormalisai. Hasil penelitiian adalah adanya peningkatan kemampuan kognitif siswa yang menerpakan pembelajaran *Quantum Teaching* pada program keahlian administrasi perkantoran kelas X di SMK Negeri 1 Bandung. Yang mana bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa.[12]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrida Khairani yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di Kelas VI SD Negeri 060856 Medan". Adapun hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis data pada Siklus I di kelas VI- A sebanyak 25 orang siswa, terdapat 14 siswa (56 %) telah mencapai ketuntasan belajar individu, dan 11 siswa (44%) yang masih memiliki ketuntasan belajar individu dengan nilai rata-rata seluruh siswa 60,17 pada tes hasil belajar I. Dan hasil analisis data pada Siklus II di kelas VI –B sebanyak 25 orang siswa, 22 siswa (88%) telah mencapai ketuntasan belajar individu, dan 3 siswa (12%) masih memiliki ketuntasan belajar

[12] Ary Yanuarti. *Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa. Tesis.* Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

individu dengan nilai rata-rata seluruh siswa 78,5. Pada siklus II ini ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai karena 88% siswa telah mencapai ketuntasan belajar individu, sehingga pembelajaran tidak dilanjutkan lagi ke siklus III. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *quantum teaching* dapat menngkatkan hasil belajar siswa.[13]

5. Peneltian yang dilakukan oleh Muhammad Syukur, Kartono, Sukmawati yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa SD" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian *quasi exsperimental* design dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak yang terdiri dari 58 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan berupa tes hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 59,88, sedangkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 67,40. Dari perhitungan effect size (ES) diperoleh

[13]Syahrida Hairani. *Penerapan model pembelajaran model quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas VI sd Negeri 0605856 Medan.* Tesis. Universitas Negeri Medan. (2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,9 (kriteria tinggi). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.[14]

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1	Ratna Pramudita, *Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Ditinjau Dari Kecerdaasn Majemuk* tahun 2018	Mengkaji tentang penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*	Kajian terhadap implikasi atau pengaruh *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar	Mengkaji pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar siswa
2	Husnul Khotimah dan Leonard, "*Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika*" tahun 2017	Mengkaji tentang pembelajaran *Quantum Teaching*	Kajian fokus terhadap pengaruh *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa	Mengkaji pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar siswa
3	Ary Yanuarti, *Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa* tahun 2016	Mengkaji tentang pembelajaran *Quantum Teaching*	Kajian berfokus pada pada pengaruh *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar	Mengkaji pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar siswa

[14] Muhammad Syukur, Kartono, Sukmawati yang berjudul. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa SD.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.3, No 09.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4	Syahrida Khairani, *"Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di Kelas VI SD Negeri 060856 Medan"*	Mengkaji tentang penerapan *Pembelajaran Quantum Teaching*	Kajian berfokus pada pengaruh *Quantum Teaching* pada hasil belajar	Mengkaji pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar siswa
5	Muhammad Syukur, Kartono, Sukmawati yang berjudul *"Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa SD"*	Mengkaji tentang penerapan *Pembelajaran Quantum Teaching*	Kajian berfokus pada pengaruh *Quantum Teaching* pada hasil belajar	Mengkaji pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar siswa

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari istilah-istilah yang dijabarkan untuk mempermudah dalam memahami penelitiian ini.

1. Pembelajaran *Quantum Teaching*

Pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan dan budaya. Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai seluruh rangkaian proses pembelajaran yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah yang dilakukan oleh seorang guru serta mencakup segala fasilitas yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang yang dimaksdukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Quantum Teaching merupakan pembelajaran dengan menyiapkan latar belakang beserta strategi untuk meningkatkan interaksi antara murid dan lingkungan belajar yang efektif. Beberapa teknik digunakan untuk memberikan sugesti positif adalah dengan mendudukkan siswa secara nyaman, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk memberi kesan sambil menunjukkan informasi. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih memperluas keterampilan siswa dan memotivasi siswa. *Quantum Teaching* berdasar kepada suatu konsep "bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka". Langkah-langkah pembelajaran *quatum teaching* yaitu dengan menggunakan pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan).

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangakan motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Motivasi bisa berasal dari luar maupun dari diri siswa sendiri. Motivasi dari luar dinamakan motivasi ekstrinsik bisa berupa motivasi dari guru, lingkungan atau sumber

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar dan motivasi dari diri siswa sendiri disebut dengan motivasi instrinsik. Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi ekstrinsik yang berasal dari penggunaan pembelajaran *Quantum Teaching*.

Adapun indikator motivasi belajar adalah tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, mudah bosan pada tugas-tugas rutin dan mampu mempertahankan pendapatnya.

3. Pembelajaran matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Mamatika adalah suatu ilmu yang tersusun dari konsep-konsep abstrak hasil berfikir logis dan dimanipulasi melalui bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai universal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Pembelajaran *Quantum Teaching*

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan dan budaya.[15] Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai seluruh rangkaian proses pembelajaran yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah yang dilakukan oleh seorang guru serta mencakup segala fasilitas yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.

Sedangkan definisi pembelajaran menurut Degeng dengan merillis beberapa pandangan para ahli psikologi kognitif seperti Gagne, Bandura, Reigeluth, dan lain-lain adalah upaya membelajarkan siswa. Pengertian ini sejalan dengan proses belajar sebagai pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki siswa belajar[16]. Definisi ini memiliki pengertian bahwa guru adalah subjek pelaku dalam kegiatan pembelajaran. Gurulah yang mengupayakan agar siswa menjadi belajar sehingga guru perlu membekali diri dengan sejumlah kecakapan tertentu agar siswa menjadi belajar.

[15]"Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 103 Tahun 2014," t.t.
[16] Firmina Angela Nai, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2017, hlm. 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berangkat dari pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara guru dan peserta didik, dimana penekanannya adalah pada proses pembelajaran oleh peserta didik (*student of learning*), dan bukan pengajaran oleh guru (*teacher of teaching*).[17] Konsep seperti ini membawa konsekuensi kepada fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada keaktifan peserta didik sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

2. Pengertian pembelajaran *Quantum Teaching*

Pembelajaran *Quantum* menurut Bobbi DePorter yang diambil dari implementasi *Quantum* adalah metafora lirik lagu, akan dibagi menjadi dua bagian konteks dan konten. Konteks adalah latar belakang untuk guru. Konteks meliputi: lingkungan, suasana hati, dasar, elemen, elemen yang sama yang diatur dengan baik, suasana lingkungan, dasar, presentasi dan fasilitas. Dalam konten, guru akan menemukan keterampilan bagaimana mengatakan kurikulum dalam apa pun atau strategi yang dibutuhkan oleh siswa, ada: presentasi dengan baik, fasilitas dinamis, keterampilan belajar untuk belajar dan keterampilan hidup.[18]

---

[17]Suryosubroto, B., *Proses BelajarMengajar di Madrasah*, Rineka Cipta, Jakarta , 1997, hlm. 34
[18]DePorter, Reardon, dan Singer-Noeri, *Quantum Teaching*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembelajaran *quantum teaching* adalah pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi dan keaktifan siswa, sehingga kemampuan, bakat, dan potensi siswa dapat berkembang, yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar dengan menyingkirkan hambatan belajar melalui penggunaan cara dan alat yang tepat, sehingga siswa dapat belajar secara mudah. Guru dan siswa bekerja sama untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran model Quantum Teaching yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selau butuh dan ingin terus belajar.[19]

Quantum teaching adalah penggubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi - interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi ilmu yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. *Quantum teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pembelajaran menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar.[20]

---

[19] Miftahul A'la, *Quantum Teaching* Buku Pintar dan Praktik, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hal. 24

[20]Yunis Adityarini, Joko Waluyo, dan Sulifah Aprilya, "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Purwoharjo- Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012 (Pada Pokok Bahasan Animalia)" 2 No 2 (t.t.): 11.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Konsep pembelajaran *Quantum Teaching*

Pembelajaran *Quantum Teaching* berlandasakan kepada sutau konsep yaitu "Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka". Asas tersebut melandasi setiap interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. konsep ini mengandung bahwa sebelum mengajar guru harus mengetahui dan memasuki dunia siswa dengan tujuan mendapatkan hak untuk mengajar. Dengan mendapatkan hak tersebut maka dengan sendirinya guru telah membawa siswa ke dunia guru.[21]

Model *Quantum Teaching* terbagi atas dua kategori yaitu konteks dan konten. Konteks adalah latar untuk pengalaman, yang meliputi lingkungan, suasana, landasan dan rancangan. Sedangkan konten mencakup masalah penyajian dan fasilitas guna mempermudah proses belajar.[22]

4. Prinsip-prinsip pembelajaran *Quantum Teaching*

Menurut Bobbi DePorter ada lima prinsip utama yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu: [23]

[21]DePorter, Reardon, dan Singer-Noeri, *Quantum Teaching*.
[22]Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
[23]DePorter, Reardon, dan Singer-Noeri, *Quantum Teaching*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, dan bahan pelajaran lainnya. Semuanya menyampaikan pesan tentang belajar.

Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu merancang/mendesain segala aspek yang ada di kelas (guru, media pembelajaran, dan siswa) maupun madrasah (guru lain, kebun madrasah, sarana olahraga, kantin madrasah, dan sebagainya) sebagai sumber belajar bagi siswa.[24]

b. Segalanya bertujuan

Semua aktivitas yang dilakukan oleh guru hendaknya tidak lepas dari tujuantertentu. Guru boleh menyampaikan tujuan yang diinginkan kepada siswa atau tidak menyampaikan tergantung situasi dan kondisi.[25]

c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Siswa dianjurkan untuk mencari sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru di kelas. Proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari. Dalam mempelajari sesuatu (konsep, rumus, teori dan sebagainya) harus dilakukan dengan

[24]Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*.
[25]Kasinyo Harto dan Abdurrahmansyah, *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning (Arah Baru Pembelajaran PAI di Madrasah dan Madrasah)* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cara memberi siswa tugas (pengalaman/eksperimen) terlebih dahulu. Dengan tugas tersebut akhirnya siswa mampu menyimpulkan sendiri konsep, rumus, dan teori tersebut. Dalam hal ini guru harus mampu merancang pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan penelitian sendiri dan menyimpulkan. Guru juga harus menciptakan simulasi konsep agar siswa memperoleh pengalaman.[26]

d. Akui setiap usaha

Guru tidak segan-segan mengakui berbagai usaha yang dilakukan oleh siswa, sekecil apapun usaha itu. Siswa patut mendapatkan pengakuan atas prestasi dan kepercayaan dirinya dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mampu memberi penghargaan/pengakuan pada setiap usaha siswa. Jika usaha siswa jelas salah, guru harus mampu memberi pengakuan/penghargaan walaupun usaha siswa salah, dan secara perlahan membetulkan jawaban siswa yang salah. Jangan mematikan semangat siswa untuk belajar.[27]

e. Jika layak dipelajari layak pula dirayakan

Guru harus memberikan pujian pada siswa yang terlibat aktif pada pelajaran dan menunjukkan prestasi. Misalnya dengan memberi tepuk tangan, memberi hadiah seperti permen dan cokelat, serta guru dapat berkata-kata seperti bagus!, baik!, dan

[26]Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*.
[27]Wena Wena, *Strategi Pembelajaran*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain sebagainya. Ungkapan ini dapat memberi umpan balik (feedback) mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiatif positif dengan belajar. Dalam hal ini guru harus memiliki strategi untuk memberi umpan balik positif yang dapat mendorong semangat belajar siswa. Berilah umpan balik positif pada setiap usaha siswa, baik secara berkelompok maupun secara individu.[28]

Kelima prinsip dalam penerapan Quantum Teaching di atas terlihat jelas bahwa kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran, mengajar pada saat proses berlangsung, dan sikap para guru dalam memperlakukan siswa dalam kelas mesti diperbaiki. Selama ini masih ada yang tidak melaksanakan proses pembelajaran dengan tidak baik. Selain itu, apresiasi guru terhadap karya siswa juga sangat penting. Hal ini akan membangun kepercayaan diri siswa. Pujian juga sangat berarti bagi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi yang gemilang.

5. Kerangka pembelajaran *Quantum Teaching*

Langkah pembelajaran Quantum Teaching adalah *EELDRC*, yaitu *Enroll, Experience, Label, Demonstrate, Review, Celebrate*. *Quantum Teaching* menawarkan kerangka pembelajaran yang

[28]Wena Wena, *Strategi Pembelajaran*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berprinsip kepada pemberdayaan potensi yang dimiliki siswa dan kondisi di sekitarnya dalam bahasa indonesia disingkat dengan TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan).

TANDUR merupakan kepanjangan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan.[29] Pertama tumbuhkan, yang artinya guru harus menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa hal ini terdapat pada apersepsi. Kedua alami, konsep alami mengandung pengertian bahwa dalam pembelajaran guru harus membeli pengalaman dan manfaat terhadap pengetahuan yang dibangun siswa. Ketiga namai, tahap ini juga masuk dalam kegiatan inti yang namai mengandung maksud bahwa penamaan harus membuat siswa penasaran, penuh pertanyaan mengani pengalaman untuk memberikan identitas, menguatkan dan mendefinisikan. Keempat demonstrasi, inti dari tahap demonstrasi adalah memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan bahwa siswa tahu. Hal ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan tingkat pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Kelima ulangi, tahap ini kita tuangkan pada kegiatan penutup, tahap ini dilaksanakan untuk memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa aku tahu nahwa aku tahu. Keenam rayakan, rayakan merupakan langkah yang terahir, dimana tujuannya untuk memberikan penghormatan atas usaha,

[29]Wena Wena, *Strategi Pembelajaran*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keberhasilna dan ketekunan yang dilakukan dengan perayaan. bentuk perayaan dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian, bernyanyi, hadiah dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kesuksesan dan memberi motivasi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah Quantum Teaching merupakan rangkaian cara-cara untuk memudahkan proses belajar dengan kerangka yang dikenal dengan istilah TANDUR yang merupakan kepanjangan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan dengan menciptakan nuansa yang menyenangkan di dalam kelas.

B. Kajian tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bisa dikatakan motivasi adalah suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku.[30]

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri sendiri. Namun kedua pengertian tersebut membentuk satu pengertianpembahasan. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan satu persatu diantarakeduanya. Motivasi berasal dari bahasa Inggris "motive" yang diambil dari kataasalnya motion yang

[30]KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 15 November 2018, https://kbbi.web.id/motivasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berarti "gerak atau sesuatu yang bergerak". sedangkan menurut Sardiman, dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.[31]

Sedangkan Donald menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai denganmunculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[32]

Motivasi belajar adalah dorongan yang kuat yang timbul dari diri siswa dan dari luar siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.[33]

Dari batasan-batasan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwanmotivasi adalah suatu dorongan yang menimbulkan siswa untuk melakukanaktivitas belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

[31]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi belajar mengajar* (Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004), 73
[32]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi*, 73.
[33]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi*, 75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu intrinsik dan entrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Dalam proses pembelajaran motivasi tentunya memegang peranan penting, karena hal ini dapat mempenaruhi efektivitas pembelajaran.

2. Macam-macam motivasi belajar

Pada dasarya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Menurut sugihartono dkk, macam-macam motivasi belajar tersebut dibedakan menjadi empat golongan yaitu :[34]

a. Motivasi Instrumental

Pada golongan ini, siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau untuk menghindari hukuman.

b. Motivasi Sosial

Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar disebabkan adanya dorongan untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.

c. Motivasi Berprestasi

Jenis motivasi ini, siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.

d. Motivasi Instrinsik

Motivasi siswa belajar karena keinginannya sendiri.

[34]Sugihartono, dkk. 2007. PsikologiPendidikan.Yogyakarta: UNY Press. Hal 78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari keempat jenis motivasi di atas sebaiknya dimiliki secara keseluruhan oleh siswa. Namun yang terpenting adalah motivasi/ keinginan yang muncul dari dalam dirinya untuk belajar, sehingga dengan adanya unsur kesengajaan dalam belajar pasti hasilnya akan lebih baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

a. Faktor intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.[35] Motivasi intrinsik harus berasal dari diri siswa itu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain.

b. Faktor ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tujuan-tujuannya terletak diluar pengetahuan, yakni tidak terkandung didalam perbuatan itu sendiri.[36]

Misalnya, seseorang belajar karena tahu besok akan ada ulangan dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh guru, atau temannya atau bisa jadi, seseorang

[35]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi*, 75.
[36]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi*, 90.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya. Jadi, tujuan dari belajar bukan untuk mendapatkan pengetahuan atau ilmu, tetapi ingin mendapatkan nilai baik, pujian ataupun hadiah dari orang lain. Ia belajar karena takut hukuman dari guru atau orang tua . Waktu belajar yang tidak jelas dan tergantung dengan lingkungan sekitar juga bisa menjadi contoh bahwa seseorang belajar karena adanya motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukandan tidak baik dalam pendidikan.Motivasi ekstrinsik diperlukan agaranak didik termotivasi untuk belajar.Guru yang berhasil mengajaradalah guru guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalambelajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagaibentuknya.Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajarankurang menarik perha tian anak didik atau karena sikap tertentu padaguru atau orang tua.

Yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

1) Belajar demi memenuhi kewajiban
2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan
4) Belajar demi meningkatkan gengsi social

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Belajar demi memperoleh pujian dari orang lain, misalnya guru danorang tua

6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang

4. Indikator motivasi belajar

Adapun indikator motivasi belajar menurut sardiman adalah sebagai berikut: [37]

a. Tekun dalam menghadapi tugas
b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
c. Menunjukkan minta terhadap macam-macam masalah
d. Lebih senang bekerja mandiri
e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
f. Dapat mempertahankan pendapatnya
g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

C. Kajian tentang Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak

[37]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi*, 81.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

NCTM *(National Coucil of Teachers of Mathematics)* merekomendasikan 4 (empat) prinsip pembelajaran matematika, yaitu :[38]

1. Matematika sebagai pemecahan masalah.
2. Matematika sebagai penalaran
3. Matematika sebagai komunikasi
4. Matematika sebagai hubungan

Matematika perlu diberikan kepada siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan menyebutkan pemberian mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.[39]

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasi konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi,

[38] Erman Suherman, dkk. . Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung : JICA. 2003. Hal.298.
[39] Depdiknas. . Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan .2006. Hal.346.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan/masalah.
5. Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu: memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam pelajaran matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran matematika memiliki dua tujuan umum utama. Tujuan umum pertama, pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah memberikan penekanan pada penataan latar dan pembentukan sikap siswa. Tujuan umum kedua adalah memberikan penekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Fungsi mata pelajaran matematika sebagai: alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Pembelajaran matematika di sekolah menjadikan guru sadar akan perannya sebagai motivator dan pembimbing siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah.[40]

[40] Erman Suherman,dkk.*Strategi Pembelajaran*.Hal. 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Pengaruh pembelajaran quantum teaching terhadap motivasi belajar

Dalam pembelajaran *quantum teaching* guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran. Menurut Prastya Irawan dkk. bahwa dari tiga faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah, maka faktor terakhir merupakan faktor yang paling baik. Walberg dkk menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20 persen terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara motivasi dan belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

Selanjutnya menurut Sharan, siswa yang belajar menggunakan metode *quantum teaching* akan memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya. *Quantum teaching* juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar menggunakan sopan-santun, meningkatkan motivasi siswa, memperbaiki sikap terhadap sekolah dan belajar mengurangi tingkah laku yang kurang baik, serta membantu siswa dalam menghargai pokok pikiran orang lain.[41]

[41] DePorter, Reardon, dan Singer-Noeri, *Quantum Teaching*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Perspketif islam tentang pembelajaran *Quantum Teaching*

Pembelajaran dalam islam disebut dengan At Toriqoh. Di lembaga-lembaga islam telah dikembangkan penguasaan terhadap metodologi pembelajaran yang mengacu kepada kaidah "*al-Thariqah ahammu minal maddah*" yang artinya metode lebih diutamakan daripada materi pelajaran.[42] Pembelajaran *quantum teaching* merupakan sebuah pembelajaran yang dianggap mampu menghasilkan siswa lulusan yang terbina seluruh potensinya. Sebenarnya islam telah lama berbicara tentang *Quantum Teaching* atau paling tidak tentang prinsip-prinsip yang ada di dalam *Quantum Teaching*. [43]

Pertama, bahwa prinsip segala sesuatu itu berbicara sebagaimana yang terdapat dalam *Quantum Teaching* juga ada dalam Islam. Substansi dari prinsip ini adalah adanya pengakuan eksistensi setiap makhluk, tidak hanya manusia saja. Bahkan di dalam Islam, air, udara, tanah, gunung, tumbuh-tumbuhan, binatang dan lain-lainnnya dianggap memiliki jiwa atau personalitas. Oleh karenanya semua itu harus diperlakukan secara baik dan diberikan hak hidupnya. Mereka harus dirawat, disayang, dipelihara dan seterusnya, sehingga semua berkembang, bersahabat dan memberi manfaat bagi manusia. Itu terhadap makhluk lain, apalagi kepada siswa yang merupakan bagian dari manusia. Berkenaan dengan ini Al-Qur'an juga berbicara

---

[42] Ahmad Nurcholis, "*Pembelajaran Quantum Teaching dalam Perspektif Al-Qur'an*," *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 3 (2013): 389–400, https://doi.org/ 10.15575/jpi.v28i3.554.
[43] Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemaham Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2003). Hal 52.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

إِنَّا عَرَضْنَا ٱلْأَمَانَةَ عَلَى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱلْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَن يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا ٱلْإِنسَٰنُ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

"*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat ini kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh*" [44]

Ayat ini secara jelas menunjukkan adanya pengakuan Tuhan akan eksistensi makhlukmakhluk selain manusia dengan menawarkan amanat itu kepada mereka. Pengakuan akan eksistensi ini penting karena merupakan langkah awal kehidupan. Begitu juga pengakuan akan eksistensi siswa sebagai individu merupakan langkah awal pembelajaran dengan jalan memberikan hak-hak mereka sebagai peserta didik untuk berbicara dalam rangka mengembangkan potensinya masing-masing.

Kedua, prinsip yang dikembangkan di dalam *quantum teaching* yang sejalan dengan ajaran Islam adalah segalanya bertujuan. Semua yang diciptakan oleh Tuhan, baik yang ada di langit maupun di bumi, tidak ada yang sia-sia. Semua dapat mendatangkan manfaat bagi kehidupan manusia, jika manusia tersebut mau memikirkannya. Sebagaimana Al-Qur'an menjelaskan:

[44] *(Al-Qur'an. Al-Ahzab, 33: 72).*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ
لَأَيَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا
وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا
عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata):"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka" [45].

Selain daripada itu, semua aktifitas (hidup) manusia di dunia ini juga memiliki tujuan, yaitu untuk menyembah Allah.

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah-Ku" [46]

[45] *Al-Qur'an. Ali Imron, 3: 190-191*
[46] *Al-Qur'an. Adz-Dzariyat, 51: 56*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tentunya menyembah dalam arti yang seluas-luasnya. Dari sinilah, semua aktifitas pembelajaran yang dikembangkan di dalam Quantum Teaching ini harus memiliki tujuan yang jelas.

Ketiga, prinsip pembelajaran yang ada pada *quantum teaching* adalah memberikan pengalaman sebelum pemberian nama. Di dalam islam, hal yang terpenting bagi umat yang menganut agama ini adalah melakukan apa yang telah diperintahkan. Mereka disuruh untuk percaya, mendirikan shalat, membayar zakat, puasa, haji, membaca Al-Qur'an dan melakukan ajaran Islam lainnya. Setelah mereka mengalami semua itu, baru mereka boleh bertanya mengapa mereka harus melakukan semua itu. Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umat manusia untuk percaya terlebih dahulu :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعۡبُدُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِي خَلَقَكُمۡ وَٱلَّذِينَ مِن
قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ٢١

"*Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa*"[47]

Hal ini sejalan dengan kisah turunnya wahyu pertama kepada Muhammad SAW surat al-Alaq 1-5. Di mana saat itu Nabi Muhammad SAW langsung disuruh membaca atau menirukan apa yang dibunyikan oleh malaikat Jibril, meski Muhammad SAW sendiri belum memahami apa

[47] *Al-Qur'an. Al-Baqarah, 2: 21*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maksud semua itu. Maka prinsip di dalam pembelajaran quantum teaching yang terpenting adalah siswa bisa melakukan apa yang telah diperintahkan dengan berdasarkan kode atau rumus yang ada. Baru setelah itu mereka diberi kesempatan untuk mempertanyakan tentang apa yang telah mereka lakukan.

Keempat, prinsip pembelajaran yang dipraktikan di dalam quantum teaching adalah akui setiap usaha. Al-Qur'an secara jelas memberikan predikat kepada orang-orang yang telah melakukan usaha-usaha tertentu.

أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَّهُمْ دَرَجَٰتٌ عِندَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٤﴾

"*Yaitu orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang mukmin yang sebenarnya*" [48]

Kelima, prinsip terakhir yang terdapat dalam Quantum Teaching adalah rayakan jika layak dirayakan. Merayakan tidak berarti bersenang-senang apalagi jika cenderung berfoya-foya. Merayakan dalam bahasa agama berarti adalah bersyukur. Dan hal ini berulang-ulang Al-Qur'an mengingatkan agar manusia selalu mensyukuri terhadap segala nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada mereka.

[48] *Al-Qur'an. Al-Anfal, 8 : 4*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

"Dan ingatlah juga, tatkala Tuhanmu memaklumkan:" Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari ni'mat-Ku, maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". [49]

F. Perspketif islam tentang motivasi belajar

Motivasi adalah pendorong setiap potensi yang ada dalam diri seorang manusia, sehingga manusia dapat mengoptimalkan apa yang ada dalam dirinya, dengan pengetahuan dan disiplin ilmu yang menjadikan mulia di sisi Alloh SWT.

Dalam Al Quran Surat Al-Mujadalah 58:11

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

[49] *Al-Qur'an. Ibrahim, 14: 7*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."[50]

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Alloh SWT telah berfirman agar manusia didunia belajar, karena Alloh juga telah menjanjikan surga dan derajat bagi orang yang berilmu, itu sebagai motivasi belajar untuk manusia agar tetap menuntut ilmu karena wajib hukumnya.

عَنْ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ أَبِيْ حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيْبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

"Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khaththab RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena

[50] *Al-Qur'an. Al-Mujadalah, 58: 11*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena dunia yang dikehendakinya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan."

Hadits di atas adalah hadits terkenal menyatakan ada kesamaan fenomena kejiwaan dalam setiap individu manusia, yakni adanya motivasi dalam setiap melakukan suatu perbuatan.

Motivasi dan kebutuhan adalah dua kata yang saling terkait satu dengan lainnya. Terkadang motivasi digunakan sebagai kata yang bermakna kebutuhan dan juga sebaliknya. Demikianlah yang banyak dipahami. Namun, sebagai ilmuwan membedakan di antara keduanya bila keduanya disejajarkan dan disebut secara bersamaan. Motivasi adalah satu implikasi yang muncul karena suatu ketidakteraturan secara biologis ataupun psikologis dalam dirinya. Sedang yang dimaksud dengan kebutuhan adalah ruh ketidak beraturan atau kekurangan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Kerangka berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

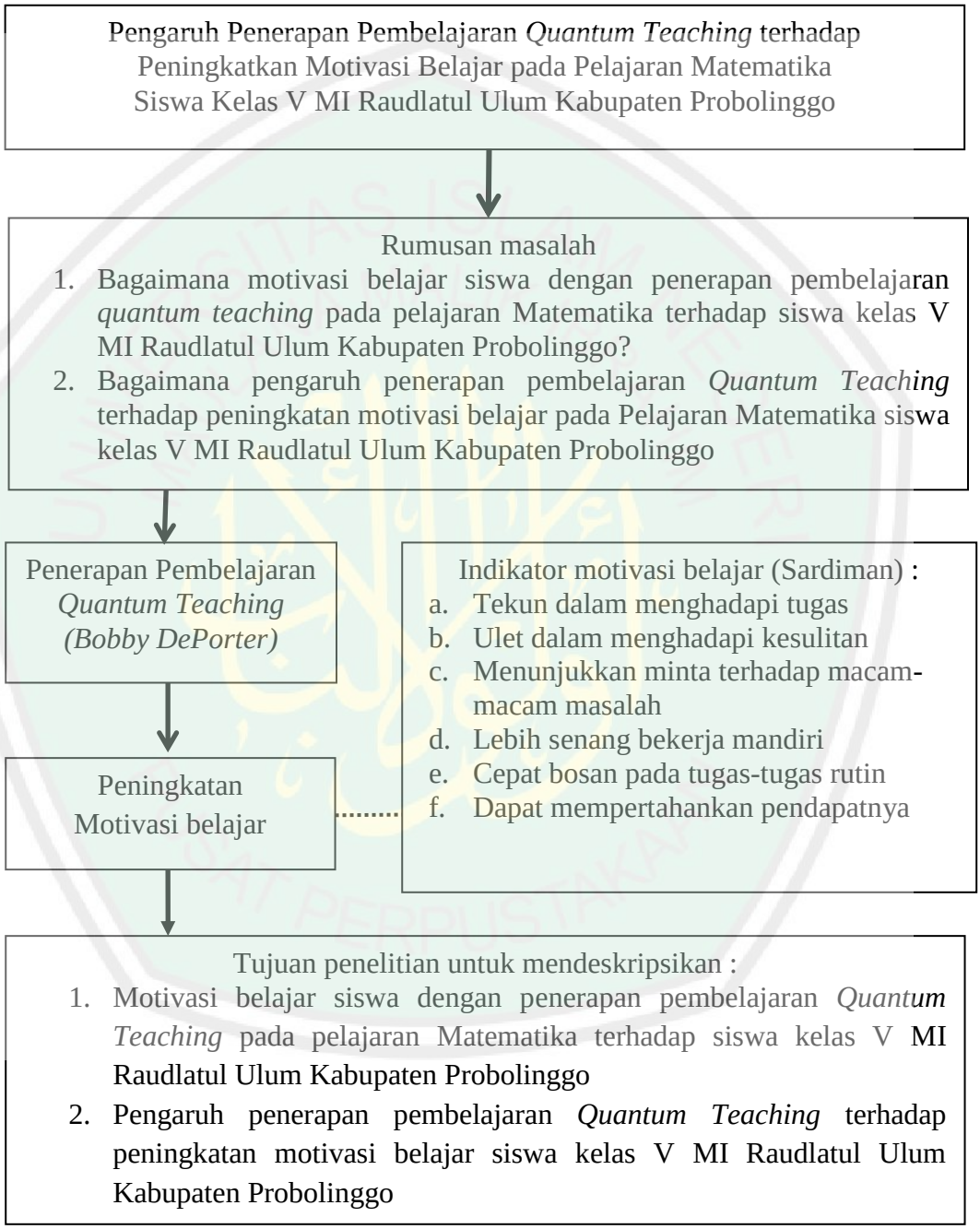

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[51]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba menelitiada tidaknya hubungan sebab akibat.[52] Pendekatan dalam penelitian eksperimen menggunakan pendekatan positivisme-kuantitatif. Positivisme merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya diteliti.

[51] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.81
[52] Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.207

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan dari hasil analis data dengan rumus matematis. Tujuan dari penelitian eksperimen untuk menemukan pengaruh dari treatment terhadap peningkatan kreativitas belajarnya. Verifikasi hasilnya diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (non eksperimen).

Secara umum dikenal adanya dua jenis penelitian eksperimen yaitu eksperimen betul (true experiment) dan eksperimen tidak betul-betul tetapi hanya mirip eksperimen. Itulah sebabnya maka penelitian yang kedua ini dikenal sebagai "penelitian pura-pura" atau *quasi experiment*.[53] Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk eksperimen kuasi (*quasi experiment*) atau eksperimen semu, karena peneliti menerapkan tindakan berupa metode pembelajaran. Selain itu juga dalam penelitian eksperimen semu lingkungan yang mempengaruhi hasil penelitiannya tidak dapat dikendalikan. Analisi pengujian data yang digunakan adalah uji T (*T-Test one sampel*).

Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design* dengan menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol akan diberikan pembelajaran konvensional (pembelajaran langsung) sedangkan kelas eksperimen diberikan pembelajaran *Quantum Teaching*. Dengan perbedaan perlakuan ini maka akan dilihat motivasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

[53] Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian,, hal.207

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa pada masing-masing kelompok sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan angket untuk memastikan kemampuan awal siswa (*pre test*). Pada akhir penelitian siswa juga diberikan tes (*post test*), tes ini berfungsi melihat hasil belajar kognitif siswa. Apakah motivasi belajar pada kelas eksperimen meningkat setelah diberikan perlakuan pembelajaran *Quantum Teaching*.

Desain penelitian *Quassi Experiment* dengan design *Non equivalent Control Group Design* sebagai berikut:

Gambar 3.1

Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

O1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan

O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Variable Penelitian

Variabel adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang dapat diukur dan mempunyai nilai numerik atau kategori, segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain.

Variabel merupakan karakteristik atau keadaan pada suatu obyek yang mempunyai variasi nilai. Secara umum dapat dinyatakan bahwa variabel adalah operasionalisasi dari konsep. Fungsi variabel dapat dibedakan atas tiga fugsi, yakni variabel sebab, variabel penghubung,dan variabel akibat.[54]

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel penelitian dibedakan menjadi:[55]

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent serta variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

[54] Gempur Santoso, Metodologi Penelitian Kuantitatifdan Kualitatif, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 22
[55] John W. Creswell, Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 70.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Variabel dependen: variabel ini disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen, serta variabel terikat variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.
3. Variabel moderator: variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.
4. Variabel intervening: variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.
5. Variabel kontrol: variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Variabel dalam sebuah penelitian perlu diklasifikasikan untuk menentukan alat pengumpulan data yang digunakan dan metode analisis yang sesuai. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang memengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas = Pembelaaran *Quantum Teaching* yang dilambangkan X dengan indikator pelaksanaan pembelajaran.
2. Variabel terikat = motivasi belajar yang dilambangkan Y dengan indikator motivasi tekun, ulet, minat, senang bekerja mandiri, bosan pada tugas-tugas rutin, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

C. Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian, yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain mengartikan populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu harus ditetapkan keseluruhan obyek yang akan dijadikan sebagai sumber informasi. Dengan demikian, terlebih dahulu ditetapkan populasi. Populasi menurut Suharsimi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian.[56] Dari pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah seluruh siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Probolinggo yang berjumlah 50 siswa.

Sampel adalah bagan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[57] Sampel yang baik adalah sampel yang representatif yang artinya sampel tersebut mewakili populasi. Apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua ynag ada pada populasi karena keterbatasan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan berlaku sama kepada populasi.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Ada dua amcam teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probality Sampling*.[58] Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik teknik *Non Probality Sampling* yaitu purposive sampling atau pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa kelas V baik kelas A maupun kelas B.

---

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Penelitian dan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 108

[57] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung:Alfabeta, 2009) Hal. 117-118

[58] Muhammad Ali Gunawan, Statistik untuk Penelitian Pendidikan. (Yogyakarta : Parama Publishing) Hal. 4-20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengambilan sampel pada kelas V dilakukan karena pada kelas ini berdasarkan teori perkembangan anak yaitu usia 9-12 tahun anak sudah amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar, meninati mata pelajaran, membutuhkan guru dan orang lain yang dewasa untuk membantunya menyelesaikan permasalahan dan keinginannya.[59]

Dan untuk kelas 6 tidak diambl karena menjadi sampel karena sekolah tidak mengizinkan adanya penelitian pada kelas tersebut dengan alasan kelas 6 harus fokus dalam menghadapi ujian akhir skeolah. Dan untuk kelas bawah tidak diambil karena pada usia ini merupakan masa bermain bagi mereka.

Sampel yang digunakan dalam obyek penelitian adalah siswa keals V MI Raudlatul Ulum yang terdiri dari dua kelas dan berjumlah 50 siswa. Peneliti mengambil sampel siswa MI Raudlatul Ulum yang berjumlah sebanyak 25 siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen. Dan mengambil sebanyak 25 siswa kelas V B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.1

Jumlah siswa sebagai sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
1	V A	25 siswa	Kelas eksperimen
2	V B	25 siswa	Kelas kontrol
Jumlah		50 siswa	-

[59] Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal 25.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, sedangkan metode yang digunakan dipilih berdasarkan jenis data yang dicari. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Angket

   Angket adalah salah satu metode pengumpulan data dalam bentuk lembaran yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis. Instrumen pada metode ini disebut sesuai dengan nama metodenya yaitu angket. Tujuan penggunaan metode angket pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang motivasi belajar siswa.

   Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responen untuk memberikan alternatif jawaban. Peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Angket dalam penelitian ini menggunakan modal jawaban bentuk skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternatif jawaban. Skala likert adalah skala yang dipakai dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat dari individu atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena dalam bidang pendidikan.[60]

Adapun pilihan jawaban terdiri dari lima opsi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Skoring Nilai Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
Sering	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
Jarang	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan
Tidak pernah	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak pernah dilakukan

[60] Djaali, Pudji Mujiono. Pengukuran dalam bidang pendidikan. (Jakarta : Grasindo, 2008) Hal. 28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dokumnetasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dilapangan terkait dengan motivasi belajar siswa. dengan melihat catatan kehadiran siswa di kelas dan catatan guru di kelas pada saat proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Pada umumnya penelitian akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrumen. Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu a) menyusun indikator variabel penelitian, b) menyusun kisi-kisi instrument, c) melakukan uji coba instrumen, d) melakukan pengujian validitas dan reabilitas instrumen.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan observassi yang akan digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran *quantum teaching* dan variabel motivasi belajar di MI Raudlatul Ulum Probolinggo.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No	Indikator motivasi belajar	Deskriptor motivasi belajar	No butir soal angket
1	Ulet dan tekun dalam belajar	1. Mampu mengahdapi kesulitan yang dihadapi dalam belajar 2. Mampu menyelesaikan tugas yang relatif lama 3. Mampui menyelesaikan tugas yang diberikean oleh guru	2, 3, 5, 11, 13, 14
2	Semangat dan aktif dalam belajar	1. Mampu menunjukkan semangat bekerja yang tinggi dalam belajar 2. Mampu berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar 3. Mampu menunjukkan minat yang baik ketika proses belajar mengajar 4. Mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik	1, 6, 9, 15, 18, 23
3	Mandiri dan disiplin dalam belajar	1. Mampu manaati semua aturan-aturan yang dibuat guru selama proses belajar mengajar 2. Mampu menyelesaikan tugas dalam waktu sesuai yang telah ditentukan 3. Mampu bekerja menyelesaikan tugas secara mandiri 4. Tidak mudah terpengaruh dengan situasi yang mengganggu proses belajar mengajar	10, 12, 17, 19, 21, 24
4	Percaya diri dalam belajar	1. Senang menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan dalam belajar 2. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi soal-soal yang dianggap sulit 3. Mampu mempertahankan pendapatnya jika merasa sudah yakin	4, 7, 8, 16, 20, 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Uji validitas dan Reliabilitas

Setelah variabel instrumen terkait dengan motivasi belajar disusun maka instrumen tersebut terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji validitas

Lembar atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian hendaknya sudah divalidasi. Validasi ini berupa validitas yang dilakukan oleh valodator. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas adalah syarat untuk menguji kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnyaterjadi pada objek yang diteliti.[61] Suatu instrumen pengumpulan data dikatakan valid apabila mampu mengungkap data atau informasi dari suati variabel yang diteliti secara tepat dan mampu memberikan pengukuran yang tepat seperti yang diharapkan dalam penelitian. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

[61] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2003, hal 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen yang telah disusun dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karenanya, sebuah instrumen harus memenuhi syarat validitas. Maka, sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian maka instrumen tersebut harus diujicoba terlebih dahulu. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap secara tepat data atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti dan mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan[62]

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. r hitung dicari dengan menggunakan program spss, sedangkan r tabel dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal adalah 0,30.

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan atau keabsahan dari item soal angket motivasi belajar. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menganilisis *bivariate correlation* pada *correlation coefficien* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas angket dengan menggunakan program SPSS Versi 25 adalah sebagai berikut:

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur* Penelitian*; Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 145.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.4

Hasil uji validasi instrumen penelitian

No	Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Q1	0,380	0,361	Valid
2	Q2	0,404		Valid
3	Q3	0,625		Valid
4	Q4	0,507		Valid
5	Q5	0,407		Valid
6	Q6	0,409		Valid
7	Q7	0,474		Valid
8	Q8	0,395		Valid
9	Q9	0,387		Valid
10	Q10	0,474		Valid
11	Q11	0,130		Tidak Valid
12	Q12	0,272		Tidak Valid
13	Q13	0,386		Valid
14	Q14	0,387		Valid
15	Q15	0,380		Valid
16	Q16	0,360		Tidak Valid
17	Q17	0,505		Valid
18	Q18	0,561		Valid
19	Q19	0,453		Valid
20	Q20	0,506		Valid
21	Q21	0,486		Valid
22	Q22	0,497		Valid
23	Q23	0,074		Tidak Valid
24	Q24	0,435		Valid

Nilai r_{tabel} untuk sampel berjumlah 30 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Sedang hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pernyataan tentang motivasi belajar nomor 11, 12, 16 dan 23 tidak valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Dengan demikian butir pernyataan angket partisipasi responden tentang motivasi belajar yang tidak bsia digunakan adalah no 11, 12, 16 dan 23.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan, digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulangkali serta dapat menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit bervariasi.

Pengujian reabilitas instrument angket pembelajaran *Quantum Teaching* dan motivasi belajar yang akan digunakan adalah tekhnik koefisien alpha cronbach dengan taraf nyata sebesar 0,05 pengujian ini menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS Versi 25.

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka alpha croncbach dengan nilai alpha croncbach minimal adalah 0,5. Artinya jika nilai alpha croncbach yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,5 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaiknya jika nilai alpha croncbach lebih kecil dari 0,5 maka disimpulkan tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilkukan dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Dan setelah dilakukan penghitungan maka didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.5

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items	R Tabel
,908	20	0,361

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua butir angket dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Alpha* lebih besar dari r tabel 0,361. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa instrumen angket tentang motivasi belajar tersebut penelitian ini adalah reliabel.

G. Prosedur penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni:

1. Persiapan
   a. Mengidentifikasi masalah dengan melakukan studi dokumentasi dan survei awal di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo
   b. Merumuskan masalah penelitian
   c. Menysusun Rencana perangkat pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen
   d. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian dan pedoman instrumen penelitian
   e. Menetapkan waktu pelaksanaan eksperimen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan eksperimen yaitu penerapan pembelajaran *quantum teaching* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Gambar 3.2

Kerangka pembelajaran *quantum teaching* pada pelajaran matematika

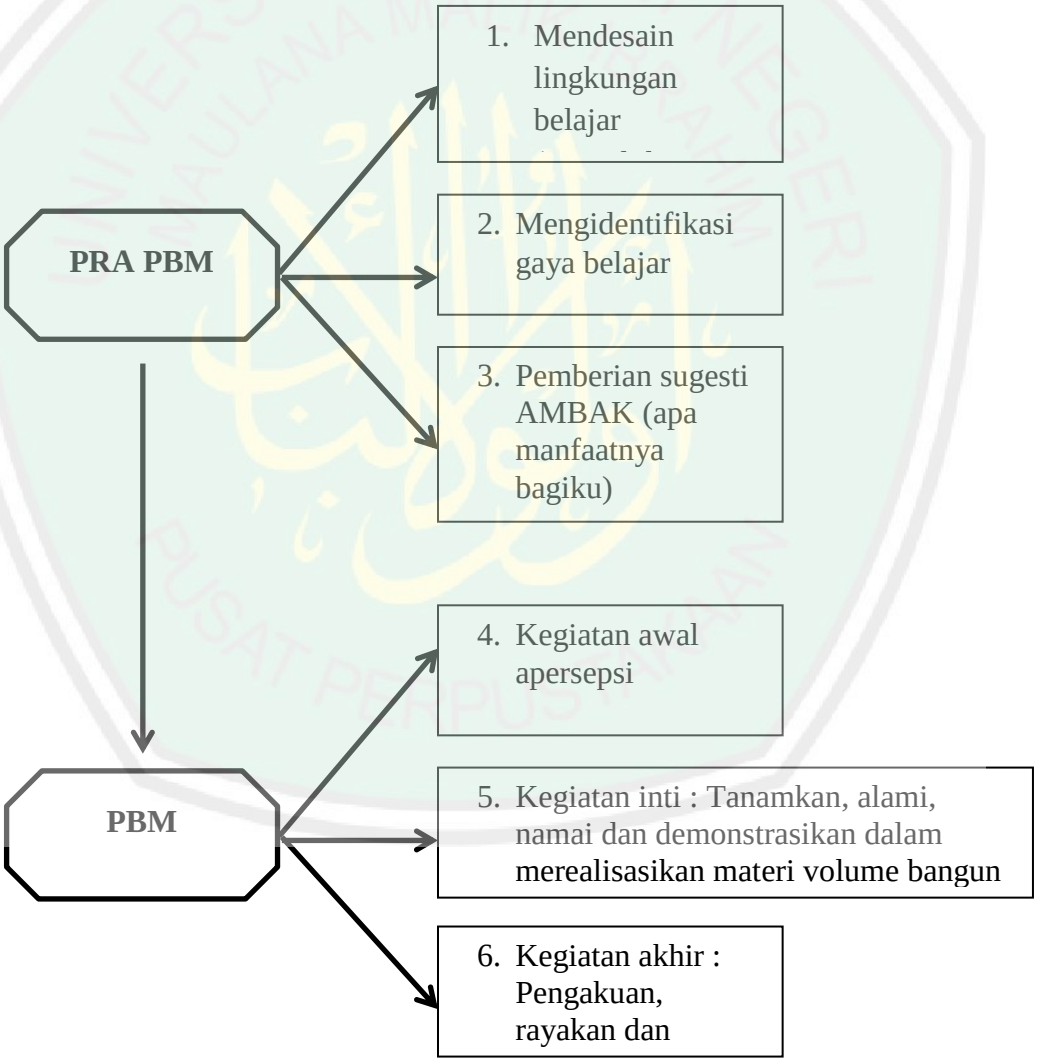

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui konsep quantum teaching dengan cara :

a. Penataan lingkungan belajar

Dalam proses belajaran dan mengajar diperlukan penataan lingkungan yang dapat membuat siswa merasa aman dan nyaman, dengan perasaan aman dan nyaman ini akan menumbukan konsentrasi belajar siswa yang baik. Dengan penataan lingkungan belajar yang baik juga dapat mencegah kebosanan dalam diri siswa. Hal ini berdasar kepada pendapat bahwa pengelolaan kelas merupakan proses yang tepat terhadap problema dan situasi kelas.[63]

b. Bebaskan gaya belajar

Ada berbagai macam gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, gaya belajar tersebut yaitu, visual, auditory dan kinestetik. Dalam quantum teaching guru hendaknya memberikan kebebasan dalam belajar pada siswa dan tidak berpaku pada satu gaya belajar saja.

[63] Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006. Hal.143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kekuatan ambak

Ambak merupakan motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat-akibat suatu keputusan. Motivasi sangatlah diperlukan dalam belajar karena dengan adanya motivasi maka keinginan untuk belajar akan selalu ada. Pada langkah ini siswa akan diberikan motivasi oleh guru agar siswa dapat mengidentifikasi dan mengetahui manfaat atau makna dari setiap pengalaman atau peristiwa yang dilaluinya dalam hal ini adalah proses belajar.

d. Memancing apersepsi siswa

Peserta didik merupakan makhluk yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik mempengaruhi tingkah lakunya. Perutmbuhan dan perkembangan mereka dipengaruhi oleh lingkungan dimana mereka hidup berdmapingan dengan orang lain disekitarnya dan dengan alam lingkungan hidup lainnya.[64]

[64] Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi belajar mengajar*. Hal.143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Latar belakang kehidupan siswa penting diketahui oleh guru sebab dapat membantu guru memahami jiwa anak. Dalam mengajar, pada saat yang tepat guru dapat memanfaatkan hal-hal yang menajdi kesenangan anak yang berkaitan dengan materi ajar untuk diselipkan dalam isi dari bahan pelajaran yang masih asing baginya, mudah diserap bila penjelasannya dikaitkan dengan apersepsi siswa.[65]

e. Membiasakan mencatat dan membaca

Belajar akan benar-benar dipahami sebagai aktifitas kreasi ketika siswa tidak hanya bisa menerima, melainkan bisa mengungkapkan kembali apa yang didapatkan menggunakan bahasa hidup dengan cara dan ungkapan sesuai gaya belajar siswa itu sendiri. Membiasakan membaca salah satu aktivitas yang cukup penting. Karena dengan membaca akan menambah perbendaharaan kata, pemahaman, menambah wawasan dan daya ingat akan bertambah. Seorang guru hendaknya membiasakan siswa untuk membaca, baik buku pelajaran maupun buku-buku yang lain. Siswa yang

[65] Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi belajar mengajar*. Hal.144

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kreatif adalah siswa yang ingin tahu, suka mencoba dan senang bermain. Dengan adanya sikap kreatif yang baik maka siswa akan mampi menghasilkan ide-ide yang segar dalam belajarnya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk melatih kekuatan memori siswa.

f. Melakukan langkah tandur

Dalam hal ini pertama siswa diperlihatkan gambar-gambar kotak kado hadiah, bak mandi dan benda-benda lain yang berbentuk kubus dan balok. Kemudian siswa diajak mengaitkan antara yang mereka lihat dengan materi pembelajaran yaitu volume bangun ruang. Kedua, penjelasan dilakukan dengan menggunakan media interaktif, setelah itu siswa diajak untuk bermain peran. Ketiga, siswa diajak untuk membentuk kelompok dan kemudian pembelajaran dilakukan dengan simulasi menghitung volume ruang pada media kubus dan balok yang telah disediakan sebelumnya.

g. Memupuk sikap juara

Memupuk sikap juara perlu dilakukan untuk lebih memacu dalam belajar siswa, seorang guru hendaknya jangan segan-segan untuk memberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pujian atau hadiah pada siswa yang telah berhasil dalam belajarnya, tetapi jangan pula mencemooh siswa yang belum mampu menguasai materi. Dengan memupuk sikap juara ini siswa akan merasa lebih dihargai.

3. Pasca pelaksanaan

Pada tahap ini setelah pelaksaan pembelajaran dengan menggunakan *quantum teaching* selesai, maka data hasil pre test dan post test akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan uji *T-Test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Setelah itu baru dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam peneltitian, setelah data terkumpul lengkap, data harus dianalisis dengan baik menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis motivassi seperti sasaran data.[66]

[66] M. Iqbal Hasan. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2015). Hal 97.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan anlisis regresi tunggal (satu variabel independen dan satu variabel dependen). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi siswa dengan penerapan pembelajaran *quantum teaching* dalam pembelajaran matematika siswa kelas V MI Raudlatul Ulum kabupaten Probolinggo. Semua data diolah dengan bantuan program SPSS versi 25.

1. Analsis deskriptif penelitian

Statistik deskriptif adaalh statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhdap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.[67] Sesuai dengan definisi tersebut, dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecendrungan jawaban responden dari variabel mengenai motivasi belajar pada pelajaran matematika siswa kelas V MI Raudlatul Ulum baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

2. Uji hipotesis penelitian

   a. Uji normalitas data

[67] Sugiyono. *Metode Peneltian Kuantitatif*. Hal. 156.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pengujian statistik parametrik sebelum melakukan uji analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji homogenitas data

Setelah uji normalitas data digunakan maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas data. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis parametrik dengan menggunakan uji *T-Test*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji homogenitas menggunakan uji *one way anova* dengan bantuan program SPSS dengan mencari nilai siginifikansi. Sebagai kriteria

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

c. Uji analisis data

Analisis data yang digunakan adalah *One Sampel T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rerata atau mean yang bermakna antara dua kelompok yang bebas yang berskala data interval.. Untuk mengetahui perbedaan hasilnya diambil dari Output dari hasil uji *T-Test* yang berbentuk kolom Model Summary, dari aplikasi SPSS versi 25.

Sebagai kriteria penilaian kita melihat hasil uji signifikansi yang dihasilkan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari dari 0,050 maka berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti bahwa pembelajaran *quantum teaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Raudlatul Ulum Probolinggo pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 sejak bulan Februari - Maret 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar pada pelajaran matematika di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo.

MI Raudlatul Ulum beralamat di Desa Pegalangan Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Madrasah ini didirikan pertama kali pada tanggal 1 januari 1956. Seperti halnya madrasah pada umumnya yang mempunyai Visi dan Misi. MI Raudlatul Ulum mempunyai visi yaitu terwujudnya peserta didik Madani, Intelektual, Religius dan Unggul (MIRU).

Adapun indikator visi dari madrasah ini adalah:

a. Terciptanya perilaku peserta didik yang santun, berbudi luhur dan berakhlakul karimah
b. Terwujudnya peserta didik yang sehat jasmani dan rohani
c. Terciptanya peserta didik yang berprestasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Terciptanya inovasi pada bidang akademik maupun non akademik

e. Terciptanya hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat sekitar madrasah

Selain visi, MI Raudaltul Ulum juga mempunyai misi. Misi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT dan perilaku yang dicontohkan Rasulullah SAW

b. Menanamkan kesadaran pentingnya hidup sehat dan lingkungan yang sehat

c. Terlaksananya program akademik yang konsisten sesuai dengan IMTAQ dan IPTEK

d. Terlaksananya program ekstrakurikuler yang unggul dan bermantabat

e. Terwujudnya kinerja guru dan tenaga kependidikan yang profesioanal

f. Meningkatkan kesadaran untuk memlihara lingkungan

Sedangkan tujuan yang duharapkan dengan terselenggaranya dari pendidikan di Madrasah ini adalah :

a. Menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini

b. Menjadi madrasah yang berprestasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang madrasah yang lebih tinggi

d. Menjadikan madrasah sebagai pelopor penggerak masyarakat

e. Menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab di kalangan personal

Lokasi MI Raudlatul Ulum cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah pedesaan yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif dan jauh dari hingar bingar keramaian kota. Lokasi madrasah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

MI Raudlatul Ulum mempunyai 12 ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran, dilengkapi dengan Ruang aula, Ruang Unit Kesehatan Siswa, Bimbingan Konseling, Tata Usaha, Ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala madrasah, mushola, gudang, koperasi, kamar mandi, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Subjek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa jadi total keseluruhan subjek penelitian 50 siswa.

B. Paparan data motivasi belajar

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan penyekoran, pada variabel aplikasi pembelajaran *Quantum Teaching* terdapat 20 pertanyaan dan 4 item jawaban. Sehingga hasil dari penyekoran pada variabel motivasi belajar siswa diperoleh skor tertinggi 4 x 20 = 80 sedangkan skor terendah adalah 4 x 1 = 4.

Dari angket yang telah diisi oleh responden, hasil skornya kemudian dikategorikan menjadi empat skala interval dengan kategori-kategori pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Kategorisasi nilai dengan skala interval

No	Interval	Kriteria
1	15 – 27	Buruk Sekali
2	28 – 40	Buruk
3	41 – 53	Cukup
4	54 – 66	Baik
5	67 – 79	Sangat Baik

Adapun hasil instrumen angket tentang motivasi belajar siswa maka dapat dipaparkan data sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Paparan data *pre-test* motivasi belajar kelas eksperimen (V A)

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil angket *pre-test* pada kelas eksperimen dengan meggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut :

Tabel 4.3

Descriptive Statistics

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		54,60
Median		55,00
Std. Deviation		8,813
Variance		77,667
Range		32
Minimum		38
Maximum		70
Sum		1365

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden pada kelas eksperimen adalah (N) 25. Dari 25 responden ini nilai siswa terkecil adalah 38 dan nilai siswa terbesar adalah 70. Nilai range merupakan selisisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 38. Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai angket motivasi belajar siswa dari 25 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 1365. Adapun rata-rata nilai dari 25 responden atau mean adalah sebesar 54,60 dengan standar deviasi sebesar 8,813.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada angket tentang motivasi belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi motivasi belajar siswa dengan perhitungan interval dan pengkategorian dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi *pre-test* motivasi belajar siswa

No	Motivasi belajar siswa (Skor Total)	Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (F/Nx100)
1	15 – 27	Sangat kurang	0	0 %
2	28 – 40	Kurang	3	12 %
3	41 – 53	Cukup	7	28 %
4	54 – 66	Baik	12	48 %
5	67 – 80	Sangat baik	3	12 %
Jumlah			25	100 %

Sumber : Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan dari distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1

Grafik distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

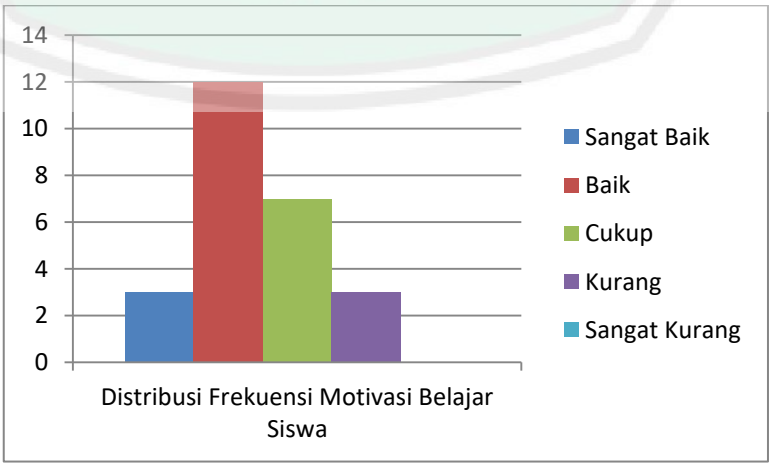

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Paparan data *post-test* motivasi belajar kelas eksperimen (V A)

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil angket *post-test* pada kelas eksperimen dengan meggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut :

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		56,80
Median		57,00
Std. Deviation		8,631
Variance		74,500
Range		31
Minimum		41
Maximum		72
Sum		1420

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden pada kelas eksperimen adalah (N) 25. Dari 25 responden ini nilai siswa terkecil adalah 41 dan nilai siswa terbesar adalah 72. Nilai range merupakan selisisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 31. Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai angket motivasi belajar siswa dari 25 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 1420. Adapun rata-rata nilai dari 25 responden atau mean adalah sebesar 56,80 dengan standar deviasi sebesar 8,631.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada angket tentang motivasi belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi motivasi belajar siswa dengan perhitungan interval dan pengkategorian dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi *post-test* motivasi belajar siswa

No	Motivasi belajar siswa (Skor Total)	Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (F/Nx100)
1	15 – 27	Sangat kurang	0	0 %
2	28 – 40	Kurang	0	0 %
3	41 – 53	Cukup	7	28 %
4	54 – 66	Baik	15	60 %
5	67 – 80	Sangat baik	3	12 %
Jumlah			25	100 %

Sumber : Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan dari distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :

Gambar 4.2

Grafik distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

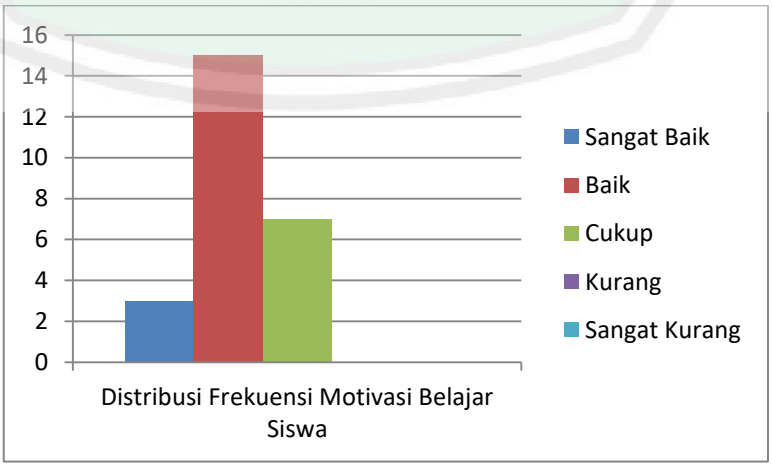

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Paparan data *pre-test* motivasi belajar kelas kontrol (V B)

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil angket *post-test* pada kelas eksperimen dengan meggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut :

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		54,92
Median		55,00
Std. Deviation		10,376
Variance		107,660
Range		35
Minimum		35
Maximum		70
Sum		1373

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden pada kelas eksperimen adalah (N) 25. Dari 25 responden ini nilai siswa terkecil adalah 35 dan nilai siswa terbesar adalah 70. Nilai range merupakan selisisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 35. Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai angket motivasi belajar siswa dari 25 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 1373. Adapun rata-rata nilai dari 25 responden atau mean adalah sebesar 54,92 dengan standar deviasi sebesar 10,376.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada angket tentang motivasi belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi motivasi belajar siswa dengan perhitungan interval dan pengkategorian dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Distribusi frekuensi *pre-test* motivasi belajar siswa

No	Motivasi belajar siswa (Skor Total)	Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (F/Nx100)
1	15 – 27	Sangat kurang	0	0 %
2	28 – 40	Kurang	3	12 %
3	41 – 53	Cukup	8	32 %
4	54 – 66	Baik	9	36 %
5	67 – 80	Sangat baik	5	20 %
Jumlah			25	100 %

Berdasarkan dari distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3

Grafik distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

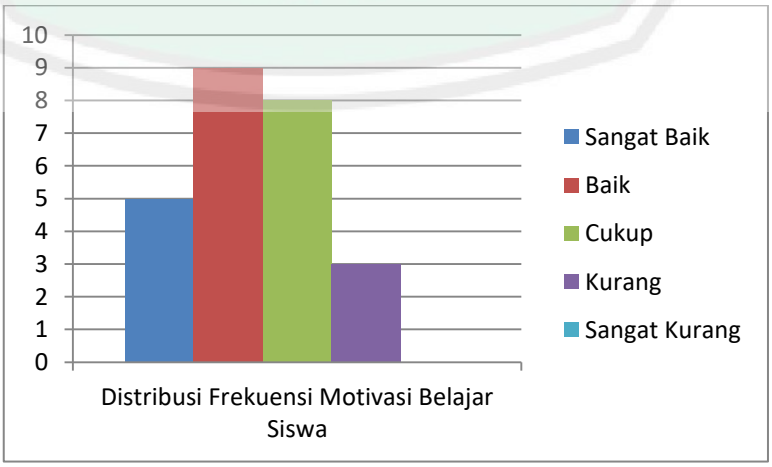

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Paparan data *post-test* motivasi belajar kelas kontrol (V B)

Adapun hasil analisis deskriptif data berdasar kepada hasil angket *post-test* pada kelas eksperimen dengan meggunakan SPSS maka didapat hasil data sebagai berikut :

Tabel 4.9

Descriptive Statistics

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		57,04
Median		57,00
Std. Deviation		10,402
Variance		108,207
Range		35
Minimum		37
Maximum		72
Sum		1426

Berdasarkan kepada hasil output SPSS di atas menunjukkan jumlah responden pada kelas eksperimen adalah (N) 25. Dari 25 responden ini nilai siswa terkecil adalah 37 dan nilai siswa terbesar adalah 72. Nilai range merupakan selisisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 35. Sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai angket motivasi belajar siswa dari 25 responden pada kelas eksperimen yaitu sebesar 1426. Adapun rata-rata nilai dari 25 responden atau mean adalah sebesar 57,04 dengan standar deviasi sebesar 10,402.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian dari hasil pengumpulan dan penyekoran pada angket tentang motivasi belajar siswa, maka dapat ditentukan jumlah frekuensi motivasi belajar siswa dengan perhitungan interval dan pengkategorian dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Distribusi frekuensi *post-test* motivasi belajar siswa

No	Motivasi belajar siswa (Skor Total)	Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (F/Nx100)
1	15 – 27	Sangat kurang	0	0 %
2	28 – 40	Kurang	1	4 %
3	41 – 53	Cukup	6	24 %
4	54 – 66	Baik	13	52 %
5	67 – 80	Sangat baik	5	20 %
Jumlah			25	100 %

Berdasarkan dari distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :

Gambar 4.4

Grafik distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

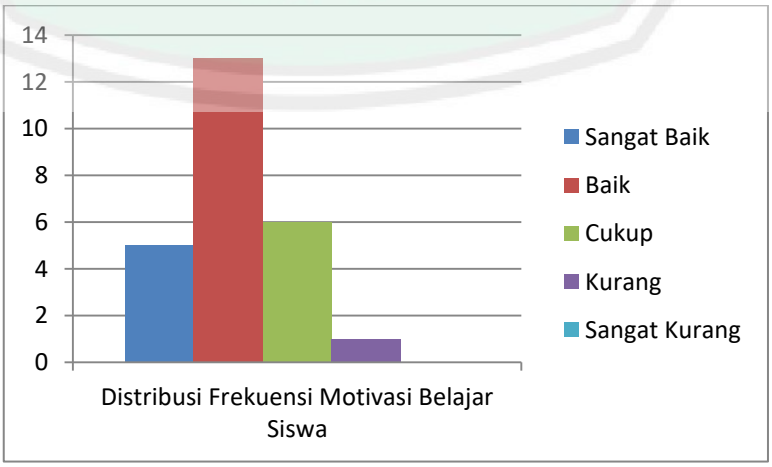

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Paparan data hasil uji analisis data

1. Uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test	Post Test
N		50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	68,68	74,30
	Std. Deviation	11,898	12,382
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,097
	Positive	,086	,059
	Negative	-,097	-,097
Test Statistic		,097	,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]	,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa data beristribusi normal karena nilai *sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,050 (0,200 > 0,050) sehingga data dinyatakan berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan untuk dianalisis statistik parametrik untuk menentukan hasil *T-Test* pada SPSS.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi sama atau tidak sebelum data dianalisis menggunakan statistik parametrik. Uji yang digunakan adalah uji *T-Test*.

2. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,036	1	48	,314

Berdasarkan hasil analisis homogenitas SPSS didapatkan nilai signifikasni 0,314 lebih besar dari alpha 0,050 (0,314 > 0,050) yang berarti bahwa varian dari dua kelompok populasi data adalah sama. Jadi data dapat dilnajutkan untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik.

Dari hasil di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,314. Karena signifikansi lebih dari 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data motivasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya. df1 = jumlah kelompok data-1 atau 2-1=1 sedangkan df2 = jumlah data – jumlah kelompok data atau 50-2=48.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui perbedaan rerata atau mean yang bermakna antara dua kelompok yang bebas yang berskala data inerval/rasio. Dari hasil t-test uji SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil analisis data dengan menggunakan Uji *T-Test*

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pre Test	40,816	49	,000	68,680	65,30	72,06
Post Test	42,431	49	,000	74,300	70,78	77,82

Pada uji SPSS *one sample T-Test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,050 yang berarti bahwa H_0 dtolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaaan peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada kelas V A yang menerapkan pembelajaran *quantum teaching* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji hipotesis ini mengungkapkan bahwa ada penambahan nilai yang signifikan pada post test terhadap kelas eksperimen setelah mereka belajar dengan penerapan pembelajaran quantum teaching hal ini tentu berkaitan dengan penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh penerapan pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar. Yang mana pada tujuan akhirnya dari peningkatan motivasi belajar siswa akan juga berkontribusi terhadpa peningkatan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar siswa yang menggunakan penerapan pembelajran *quantum teaching* menunjukkan peningkatan. Terbukti dari nilai rata-rata pre-test sebesar 68,68 menjadi 74,30 pada nilai post-test. Jika dihitung peningkatan prosentasinya, maka akan didapat kenaikan dengan rumus = selisih angka/nilai sebelum x 100% sehingga keanikannya adalah 8%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Motivasi belajar matematika dengan pembelajaran *Quantum Teaching*

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Motivasi sendiri berasal dari bahasa inggris "motive" yang diambil dari kata asalnya motion yang berarti "gerak atau sesuatu yang bergerak". Sedangkan menurut Sardiman, dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.[68]

Adapun indikator motivasi belajar menurut sardiman adalah tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minta terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan soal-soal.[69]

[68]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi belajar mengajar* (Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004), hal 73
[69]Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi*, hal 81.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi itu ialah merupakan suatu proses yang dapat membimbing anak-anak didik kita ke arah pengalaman-pengalaman, dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung. Proses yang dapat memberikan kepada anak-anak didik kita itu kekuatan dan aktivitas serta memberikan kepadanya kewaspadaan yang memadai. Pada suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap suatu tujuan.[70]

Motivasi merupakan sebuah konstruk psikologi yang memberikan pengaruh terhadap belajar dan performansi melalui empat cara :[71]

1. Motivasi meningkatkan energi siswa untuk melakukan dengan sung-sungguh, intensif dan memunculkan usaha yang keras.
2. Motivasi memberi arah bagi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini berarti motivasi dapat mempengaruhi pilhan-pilihan manusia dalam membuat dan mengahsilkan apa yang membuat mereka rasakan sebagi bentuk kepuassan.
3. Motivasi meningkatkan keinginan dan kesungguhan dalam melakukan aktivitas tertentu, serta mempengaruhi kemungkinan siswa akan memulai segala sesuatu berdasarkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan siap menghadapi kesulitan.
4. Motivasi mempengaruhi strategi belajar dan proses kognitif yang digunakan siswa, sehingga mereka akan memberikan perhatian terhadap sesuatu, mempelajari dan mempraktikkannya dan

[70] Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 1997), hal. 114
[71] Esa Nur Wahyuni, Motivasi dalam Pembelajaran, (Malang : Uin-Malang Press, 2009), Hal.40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencoba belajar secara penuh makna juga meningkatkan kemauan untuk mencari bantuan pada saat siswa menghadapi kesulitan.

Motivasi merupakan faktor yang mampu meningkatkan semangat atau keinginan untuk belajar lebih baik dari yang sebelumnya. Termasuk dalam hal pembelajaran matematika.

Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam *(inner component)*, dan komponen luar *(outer component)*. Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.[72]

Pembelajaran *quantum teaching* merupakan pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran *quantum teaching* lebih menekankan kepada proses pembelajaran yang meyenangkan dan dapat mengkomunikasikan kemauan guru dan kemauan siswa dengan berlandaskan kepada asas bawalah dunia mereka ke dunia kita dan bawalah dunia kita ke dunia mereka. Pembelajaran quantum teaching yang diterapkan terbukti memberikan motivasi belajar kepada siswa, hal ini berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan.

[72] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hal. 159

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian hasil data tentang motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *quantum teaching* yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika yang dibagikan kepada responden sejumlah 25 siswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi awal siswa pada kelas eksperimen memiliki rerata sebesar 54,60, Standar Deviasi sebesar 8,813, nilai minimum sebesar 38,00 dan nilai maksimum sebesar 70,00. Distribusi frekuensi motivasi belajar kelas eksperimen paling banyak berada pada interval 54-66 sebanyak 12 siswa, pada interval 41-53 sebanyak 7 siswa, pada interval 67-80 sebanyak 3 siswa, sedangkan pada interval 28-40 sebanyak 3 siswa dan 15-27 sebanyak 0 siswa.

Kategorisasi kecenderungan perolehan skor motivasi awal siswa pada kelas eksperimen dapat ditunjukkan hasil kategori perolehan skor motivasi belajar awal kelas eksperimen yang skornya termasuk kategori baik sebanyak 12 siswa dengan prosentase sebesar 48 %, masuk dalam kategori cukup sebanyak 7 siswa dengan prosentase sebesar 28 % , kategori sangat baik sebanyak 3 siswa dengan prosentase 12 %, sedangkan kategori sedang sebanyak 3 siswa dengan prosentase 12 % dan kategori kurang sebanyak 0 siswa dengan prosentase sebesar 0 %. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor motivasi awal pada kelas eksperimen adalah baik dengan prosentase 48 %.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika dibandingkan dengan hasil analisis deskriptif data motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang diambil setelah adanya perlakuan yaitu dengan penerapan pembelajaran *quantum teaching*. Hasil analisis deskriptif data motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi siswa mengalami kenaikan dengan nilai rerata sebesar 56,80, Standar Deviasi sebesar 8,631, nilai minimum sebesar 41,00 dan nilai maksimum sebesar 72,00. Distribusi frekuensi motivasi belajar kelas eksperimen paling banyak berada pada interval 54-66 sebanyak 15 siswa, pada interval 41-53 sebanyak 7 siswa, pada interval 67-80 sebanyak 3 siswa, sedangkan pada interval 28-40 dan 15-27 sebanyak 0 siswa.

Kategorisasi kecenderungan perolehan skor motivasi belajar kelas eksperimen dapat ditunjukkan hasil kategori perolehan skor motivasi belajar awal kelas eksperimen yang skornya termasuk kategori baik sebanyak 15 siswa dengan prosentase sebesar 60 %, masuk dalam kategori cukup sebanyak 7 siswa dengan prosentase sebesar 28 % , kategori sangat baik sebanyak 3 siswa dengan prosentase 12 % sedangkan kategori sedang dan kurang sebanyak 0 siswa dengan prosentase sebesar 0 %. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor motivasi belajar kelas eksperimen adalah baik dengan prosentase 60 %. Artinya ada peningkatan motivasi belajar siswa dengan kategori baik sebesar 12 % dari motivasi awal pada kelas eksperimen dengan adanya perlakuan penerapan pembelajaran *quantum teaching* dibandingkan dengan sebelum adanya perlakuan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal tersenut ditunjukkan pada saat digunakannya pembelajaran *quantum teaching* siswa terlihat memperhatikan, semangat dan serius dalam belajar pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol saat proses pembelajaran matematik, terlihat memperhatikan, semangat dan keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat masih kurang dan termasuk biasa saja jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran di kelas kontrol guru banyak menjelaskan dan hanya mengacu kepada buku materi sehingga membuat siswa mengalami kebosanan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya ditunjukkan dengan jelas motivasi belajar siswa adanya perubahan dan peningkatan dala proses pembelajaran matematika di kelas eksperimen dibandingkan dengan motivasi belajar pada kelas kontrol. Hal ini senada dengan Callahan dan Clark yang mengemukakan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan munculnya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivassi yang tinggi.[73] Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian oleh Syahrida Khairani, bahwasanya penerapan pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika.[74] Yang mana hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh adanya motivasi yang kuat pada diri siswa.

---

[73] Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi*, Hal. 73

[74]Syahrida Hairani. *Penerapan model pembelajaran model quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas VI sd Negeri 0605856 Medan.* Tesis. Universitas Negeri Medan. (2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal yang demikian terdapat pada kelas eksperimen pada saat porses pembelajaran matematik berlangsung terlihat siswa memperhatikan, semangat dan serius dalam belajar. Dengan demikian siswa MI Raudlatul Ulum Probolinggo yang menggunakan pembelajaran *quantum teaching* pada pelajaran matematika dapat dikatakan memiliki motivasi belajar matematika yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi baik itu motivasi yang berupa dorongan instrinsik (dari dalam) maupun ekstrinsik (dari luar). Untuk meningkatkan motivasi siswa, guru juga menggunakan berbagai metode, strategi, dan teknik pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan selama kegiatan belajar mengajar.

B. Pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar

Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti dan dikaji adalah motivasi belajar. Langkah awal yang dilakukan sebelum diberi perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran tingkat motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket pra eksperimen. Hal demikian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kondisi awal motivasi belajar siswa tentang pada pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penghitungan sebagian besar siswa memperoleh nilai dengan rata-rata yang berada pada kualifikasi cukup.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tingkat motivasi belajar matematika siswa tersebut dipengaruhi oleh perlakuan yang diterapkan yaitu dengan menerapkan pembelajaran *quantum teaching* pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan atau tetap menggunakan metode konvensional seperti biasanya.

Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda kedua kelas tersebut diberi angket yang sama. Tentunya hasil angket kedua kelas tersebut di uji prasyarat agar bisa dilakukan analisis lanjutan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji normalitas dan homogenitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen.

Dari hasil uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,050 (0,200 < 0,050) sehingga data dinyatakan berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan untuk dianalisis statistik parametrik untuk menentukan hasil *T-Test* pada SPSS.

Berdasarkan hasil analisis homogenitas SPSS didapatkan nilai signifikansi 0,599 lebih besar dari alpha 0,050 (0,559 > 0,050) yang berarti bahwa varian dari dua kelompok populasi data adalah sama. Jadi data dapat dilanjutkan untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada uji SPSS *one sample t-test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,050 yang berarti bahwa H_0 dtolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaaan peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada kelas V A yang menerapkan pembelajaran *quantum teaching* terhadap kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Uji hipotesis ini mengungkapkan bahwa ada penambahan nilai yang signifikan pada post test terhadap kelas eksperimen setelah mereka belajar dengan penerapan pembelajaran *quantum teaching* hal ini tentu berkaitan dengan penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh penerapan pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar. Yang mana pada tujuan akhirnya dari peningkatan motivasi belajar siswa akan juga berkontribusi terhadpa peningkatan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar siswa yang menggunakan penerapan pembelajran *quantum teaching* menunjukkan peningkatan. Terbukti dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 54,60 menjadi 56,80 pada nilai *post-test*. Jika dihitung peningkatan prosentasinya, maka akan didapat kenaikan dengan rumus = selisih angka/nilai sebelum x 100% sehingga keanikannya adalah 4 %.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya peneparan pembelajaran *quantum teaching* memberikan penigkatan terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada pelajaran matematika, dibandingkan dengan kelas kontrol pada proses pembelajaran yang tidak menerapkan *quantum teaching* dan menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensioanl.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembelajaran *quantum teaching* memberikan penagruh yang positif pada motivasi belajar yang ditunjukkan pada proses pembelajaran membangkitkan semangat belajar, ketertarikan mengikuti kegiatan dan perhatian terhadap pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Bobbi dePorter dkk yang mengemukakan bahwa pembelajaran dengan penerapan quantum teaching cenderung lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar dan percaya diri siswa.[75]

Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *quantum teaching* dapat mempengaruhi pikiran siswa yan terletak pada perhatian, meningkatkan dan memberikan stimulus untuk memunculkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran dan akirnya berpengaruh kepada motivsai belajar siswa. Hal itu senada dengan pendapat Nana Sudjana dkk bahwasanya faktor yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan penerapan pembelajaran *quantum teaching*.[76]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar matematika siswa MI Raudlatul Ulum". Ini berarti bahwa pembelajaran *Quantum Teaching* memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar siswa di MI Raudlatul Ulum.

[75] DePorter, Reardon, dan Singer-Noeri, *Quantum Teaching*.
[76] DePorter, Reardon, dan Singer-Noeri, *Quantum Teaching*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Ini mengandung makna bahwa semakin besar dorongan yang timbul pada siswa semakin besar pula keinginan siswa untuk belajar yang nantinya akan berdampak pula pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Dorongan untuk belajar ini bisa berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan siswa, kecerdasan, dan keterampilan siswa dan dorongan dari lingkungannya seperti kondisi kelas, sarana dan prasarana, serta pembelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh daningin belajar. Hal itu sesuai dengan pengertian *Quantum Teaching* yaitu penggubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar, yang berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Pembelajaran ini juga bertujuan untuk lebih memahami materi melalui permasalahan yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya motivasi belajar siswa maka peneliti memotivasi siswa berdasarkan prinsip dan kerangka pembelajaran Quantum Teaching diantaranya dengan memberikan stimulus berupa AMBAK (apa manfaatnya bagiku) dan memberikan pengertian bahwa setiap siswa memiliki kemampuan spesial sendiri-sendiri dan kemampuan tersebut hendaknya dijadikan sebagai kelebihan dengan memaksimalkannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga membantunya dalam belajar. Selain itu juga diberi penjelasan betapa penting dan bermanfaatnya materi volume bangu ruang.

Setelah mendapatkan motivasi, kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran ini menjadi lebih bersemangat ketika mendapat materi aljabar dan mereka semakin aktif bertanya. Bahkan ketika berkelompok mereka bersemangat untuk maju dan menjelaskan pada teman-temannya. Pada akhir kegiatan pembelajaran pada pembelajaran *Quantum Teaching* ada tahap pengakuan atau perayaan atau penghargaan. Pemberian penghargaan ini dilakukan dengan bertepuk tangan bersama dan apresiasi lain karena siswa telah melakukan tugasnya. Penghargaan ini akan membuat siswa termotivasi untuk mau mempelajari matematika secara mendalam. Hal tersebut sejalan dengan prinsip bahwa perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menarik yaitu pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dan mengacu kepada beberapa pendapat mengenai motivasi belajar siswa telah dijelaskan oleh dePorter dan Sardiman tersebut lebih dimiliki oleh siswa pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran *quantum teaching* dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar pada kelas kontrol dengan pembelajaran yang bersifat konvensional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar matematika dengan pembelajaran *quantum teaching*

Setelah diterapkannya pembelajaran quantum teaching pada pelajaran matematika bahwasanya motivai belajar siswa kelas V A yang terlihat lebih baik dan meningkat jika dibandingkan dengan kelas V B yang tidak menerapkan pembelajaran *quantum teaching*. Jadi pembelajaran *quantum teaching* cocok untuk dipergunakan pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal tersebut ditunjukkan pada rata-rata hasil motivasi belajara siswa pada kelas V A berada pada kualifikasi yang baik. Motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika dengan pembelajaran *quantum teaching* dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan pada hasil kategorisasi kecenderungan perolehan skor motivasi belajar awal kelas eksperimen yang skornya termasuk kategori baik sebanyak 12 siswa dengan presentase sebesar 48 %, dibandingkan dengan perolehan skor motivasil belajar setelah diterapkan pembelajaran *quantum teaching* dengan kategori baik sebanyak 15 siswa dengan prosentase sebesar 60 %. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor motivasi belajar kelas eksperimen adalah baik dengan peningkatan sebesar 12 %.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengaruh pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa

Pengaruh pembelajaran quantum teaching terhadap motivasi belajar terlihat dapat memberikan adanya pengaruh yang lebih baik pada pelajaran matematika pada materi Volume Ruang dan bangun semester II kelas V A MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo dibandingkan dengan kelas kontrol V B MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo yang menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional dan tidak menerapkan pembelajaran *quantum teaching*. Hal ini dibuktikan pada hasil kategorisasi kecenderungan perolehan skor motivasi belajar awal kelas eksperimen yang skornya termasuk kategori baik sebanyak 12 siswa dengan presentase sebesar 48 %, dibandingkan dengan perolehan skor motivasil belajar setelah diterapkan pembelajaran *quantum teaching* dengan kategori baik sebanyak 15 siswa dengan prosentase sebesar 60 %. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor motivasi belajar kelas eksperimen adalah baik dengan peningkatan sebesar 12 %.

Hal ini juga dikuatkan oleh hasil analisis pengujian dengan uji SPSS *one sample t-test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,050 yang berarti bahwa H_0 dtolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaaan peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada kelas V A yang menerapkan pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

quantum teaching terhadap kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di MI Raudlatul Ulum, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, untuk selalu berupaya mengadakan pembinaan kepada pendidikdan tenaga kependidikan serta dapat mempertahankan lembaga yang sudah baik menjadi lebih baik dan berkualitas. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi menganai kemungkinan perbedaan strategi pembelajaran sekiranya pembelajaran yang digunakan oleh guru pada nantinya menimbulkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dan dapat juga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siwa.
2. Guru, untuk selalu berupaya menjadi pendidik yang professional dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang pembelajaran misalnya mengikuti workshop, seminar, pelatihan dan studi banding kepada lembaga yang lebih maju. Pemanfaatan hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Siswa untuk lebih lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya karena motivasi belajar pada akhirnya juga akan berdampak kepada hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A'la, Miftahul. *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktik*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.

Adityarini, Yunis, dkk. "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Purwoharjo- Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012 (Pada Pokok Bahasan Animalia)*" 2 No 2.

Anas, Nirwana. 2012. *Tesis Pengaruh pembelajaran CTL dan kecerdasan naturalis terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa di MIN Medan. Universitas Negeri Medan.*

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Penelitian dan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Creswell, John W. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

DePorter, Bobbi, dkk. *Quantum Teaching*. PT Mizan Publika, 2000.

Depdiknas. Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan .2006.

Djaali, Pudji Mujiono. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta : Grasindo, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006.

Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta : Parama Publishing).

Hairani, Syahrida. *Penerapan model pembelajaran model quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas VI sd Negeri 0605856 Medan.* Tesis. Universitas Negeri Medan. (2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001).

Harto, Kasinyo, Abdurrahmansyah. *Metodologi Pembelajaran Berbasis Active Learning (Arah Baru Pembelajaran PAI di Madrasah dan Madrasah)* Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2011.

Hasan, M. Iqbal. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2015.

KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 15 November 2018, https://kbbi.web.id/motivasi.

Khotimah, Husnul, Leonard. *Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Matematika. 2019, 1666-4195-1-PB.

Nai, Firmina Angela. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2017.

Nata, Abuddin. *Berbagai Isu Kontemporer Tentang Pendidikan*. Jakarta : PT Rajawali Grafindo Persada. 2009.

Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemaham Pendidikan Islam di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2003.

Nurcholis, Ahmad. "*Pembelajaran Quantum Teaching dalam Perspektif Al-Qur'an*," *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 3 (2013): 389–400, https://doi.org/10.15575/jpi.v28i3.554.

"Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 103 Tahun 2014," t.t.

"Peringkat Pendidikan Indonesia Di Dunia :: Youth Corps Indonesia," diakses 15 November 2018, https://www.youthcorpsindonesia.org/l/peringkat-pendidikan-indonesia-di-dunia/.

Pramudita, Ratna. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk*. Jurnal Matematika,1(1), 2018, 245-255

Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada hasil* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

Santoso, Gempur. *Metodologi Penelitian Kuantitatifdan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005.

Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Rajagrafindo Persada Rajawali Pers. 2004.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. *PsikologiPendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung:Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2003.

Suherman, Erman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA. 2003.

Suryosubroto, B. *Proses BelajarMengajar di Madrasah.* Rineka Cipta. Jakarta.1997.

Sutadipura, Balnadi. *Aneka Problema Keguruan*, Bandung: Angkasa, 1997

Syukur, Muhammad, Kartono, Sukmawati yang berjudul. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa SD.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.3, No 09.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009).

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Yahya, Husniyati. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Islam Terpadu Al-Fityan Gowa. Jurnal Biotek 5 (1 Juni 2017): 12.

Yanuarti, Ary. *Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa. Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.

Yusuf, Syamsu. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bandung: Rizqi Press.

Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran-Lampiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-021/Ps/HM.01/01/2019 22 Januari 2019
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Raudlatul Ulum Probolinggo

di Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:

Nama	:	Khoirul Arifin
NIM	:	17760051
Program Studi	:	Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	IV (Empat)
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I. 2. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.
Judul Penelitian	:	Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas V MI Raudlatul Ulum Probolinggo

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA PASCASARJANA

Mulyadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM RAUDLATUL ULUM PEGALANGAN KIDUL
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
PEGALANGAN KIDUL MARON PROBOLINGGO
AKTE NOTARIS ACHMAD FAUZI,SH NO : 19 Tanggal 24 Februari 1988
PERUBAHAN
AKTE NOTARIS NOMOR 06 TANGGAL 07 JANUARI 2016 KEMENKUMHAM RI NOMOR AHU-0001159.AH.01.04.TAHUN 2016

SEKRETARIAT: DSN. KRAJAN RT./RW 002/001 PEGALANGAN KIDUL MARON PROBOLINGGO (0335) 611847 67276

SURAT KETERANGAN

L-0052/MIRU/319-12/SKT/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama :**SUNARMI, S.Pd.I**

NIP : -

Jabatan : **Kepala MI Raudlatul Ulum**

Menerangkan bahwa,

Nama :**KHOIRUL ARIFIN**

NIM :**17760051**

Jurusan :**Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul tesis : Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Pelajaran Matematikan Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo

Nama yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Probolinggo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 28 Maret 2019
Kepala MI Raudlatul Ulum

MADRASAH IBTIDAIYAH MIRU RAUDLATUL ULUM NSM: 111235130319 TERAKREDITASI Pegalangan Kidul Maron Probolinggo

SUNARMI, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan : **MI Raudlatul Ulum**
Mata Pelajaran : **Matematika**
Kelas/Semester : **V/ II**
Pertemuan Ke : **1-4**
Alokasi Waktu : **10 x 35 Menit**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.7 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)
3.8 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Mencari Volume Kubus dan Balok
- Mengenal rumus volume kubus dan balok
- Menghitung volume kubus dan balok dengan rumus
- Mengenal satuan volume yang baku
- Menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Materi Ajar

- Menemukan volume kubus dan balok
- Menemukan jaring-jaring kubus dan balok

E. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya Jawab, Ekspositori, Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1-4

- Kegiatan awal
  - Apresepsi/ Motivasi
  - Mengenalkan macam-macam bangun ruang misalnya ruangan kelas, kotak kapur, penghapus papan tulis yang berbentuk balok, dan benda-benda lain yang berbentuk kubus.
- Kegiatan Inti
  - ☞ Menjelaskan cara mencari panjang, lebar, tinggi pada balok dan sisi pada kubus dengan cara menurunkan dari rumus pokok.
  - ☞ Membahas permasalahan yang ada pada soal latihan mengenai volum kubus dan balok secara bersama-sama.
  - ☞ Berdiskusi untuk mencari perbedaan bangun datar dan bangun ruang setelah di dapat kesimpulan baru melakukan percobaan untuk mencari volum kubus dan balok dengan menggunakan kubus satuan.
  - ☞ Menguji keterampilan siswa dengan soal-soal latihan volum kubus dan balok.
  - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup

  Dalam kegiatan penutup, guru:
  - ☞ Guru meriview kembali materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika Sekolah Dasar untuk Kelas V
- White board, papan tulis, spidol, kapur dan penghapus papan tulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Mencari Volume Kubus dan Balok ○ Mengenal rumus volume kubus dan balok ○ Menghitung volume kubus dan balok dengan rumus ○ Mengenal satuan volume yang baku	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	○ Sebutkanlah Volume Kubus dan Balok ○ Kenalkanlah rumus volume kubus dan balok ○ Hitungkanlah volume kubus dan balok dengan rumus ○ Kenalkanlah satuan volume yang baku

Format Kriteria Penilaian

📖 ***PRODUK (HASIL DISKUSI)***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 ***PERFORMANSI***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Probolinggo, ...

Mengetahui Guru Mapel Matematika	Peneliti
Adnadi, S.Pd NIP. 19800827 200501 2 006	**Khoirul Arifin** NIM. 17760051

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : **MI Raudlatul Ulum**
Mata Pelajaran : **Matematika**
Kelas/Semester : **V/ II**
Pertemuan Ke : **1-5**
Alokasi Waktu : **10 x 35 Menit**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.7 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)
3.8 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Mencari Volume Kubus dan Balok
- Mengenal rumus volume kubus dan balok
- Menghitung volume kubus dan balok dengan rumus
- Mengenal satuan volume yang baku
- Menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Materi Ajar

- Menemukan volume kubus dan balok
- Menemukan jaring-jaring kubus dan balok

E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Quantum Teaching* (TANDUR).
2. Metode : penemuan, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan pemberian tugas.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 1-4

No		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
I		**Pendahuluan**		**10 menit**
TUMBUHKAN	1.	Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas (mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar).	Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.	1 menit
	2.	Guru mengabsen siswa.	Siswa memberitahukan teman mereka yang tidak hadir.	1 menit
	3.	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.	Siswa mempersiapkan kelengkapan belajarnya.	1 menit
	4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	1 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	5.	Guru menginformasikan mo-del pembelajaran *quantum teaching* dengan pendekatan kontekstual dan memutar musik Mozart.	Siswa menyimak apa yang disampaikan dan dilakukan oleh guru.	2 menit
	6.	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.	Siswa menyimak apa yang disampaikan dan dilakukan oleh guru.	2 menit
	7.	Guru menuliskan judul di papan tulis	Siswa memperhatikan guru menulis judul di papan tulis.	2 menit
II		**Kegiatan Inti**		**60 menit**
A L A M I	1.	Guru menempatkan siswa dalam 8 kelompok. Siswa diminta berkumpul dengan teman sekelompoknya untuk belajar secara berkelompok (Masyarakat Belajar) untuk mengerjakan tugas, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	Siswa membentuk kelompok dan menerima tugas.	3 menit
	2.	Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.	Siswa menyimak langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.	2 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
N A M A I	3.	Guru meminta siswa untuk mulai berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	Siswa mulai berdiskusi dalam kelompok dan bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan.	15 menit
	4.	Guru memberikan kesem-patan siswa untuk bertanya.	Siswa bertanya kepada guru bila ada yang belum dimengerti.	3 menit
No		**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
D E M O N S T R A S I	5.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas kelom-pok dan meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Siswa mengumpulkan tugas kelompoknya dan salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya, serta kelompok lain memberikan tanggapan	6 menit
	6.	Guru mengarahkan diskusi siswa dan membimbing siswa mengecek kebenaran jawaban siswa dengan konsep yang telah dipelajari	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru	4 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	7.	Guru memberikan kesem-patan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan dan bertanya apabila ada yang kurang dimengerti.	Kelompok yang lain bertanya bila ada yang belum dimengerti.	6 menit
No		**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
U L A N G I	8.	Guru memberikan contoh soal berkaitan dengan materi serta cara penyelesaiannya (*modeling*).	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	5 menit
	9.	Guru memberikan siswa kesempatan bertanya dan guru mengulang materi secara singkat untuk menguatkan pemahaman siswa	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti.	5 menit
	10.	Guru memberikan lembar soal latihan individu atau LTS dan memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk menyelesaikannya	Siswa menerima dan mengerjakan LTS.	8 menit
	11.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LTS dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa mengumpulkan tugas.	3 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
III		**Penutup**		**10 menit**
	1	guru memberikan pertanyaan kepada siswa (refleksi).	Siswa menjawab pertanyaan guru	2 menit
	2	Guru membimbing menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari hari ini	Siswa bersama-sama dengan guru menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari hari ini	2 menit
No		**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
R A Y A K A N	3	Guru memberi penghargaan dengan mengajak siswa bertepuk tangan dan bersama-sama mengucapkan hore sebanyak 3 kali	Siswa mengekspresikan keberhasilannya dengan cara mengucapkan tiga kali hore	2 menit
	4	Guru memberikan PR	Siswa mencatat tugas yang akan dikerjakan	2 menit
	5	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru	2 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika Sekolah Dasar untuk Kelas V
- White board, papan tulis, spidol, kapur dan penghapus papan tulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Mencari Volume Kubus dan Balok ○ Mengenal rumus volume kubus dan balok ○ Menghitung volume kubus dan balok dengan rumus ○ Mengenal satuan volume yang baku	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	○ Sebutkanlah Volume Kubus dan Balok ○ Kenalkanlah rumus volume kubus dan balok ○ Hitungkanlah volume kubus dan balok dengan rumus ○ Kenalkanlah satuan volume yang baku

Format Kriteria Penilaian

📖 ***PRODUK (HASIL DISKUSI)***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

📖 ***PERFORMANSI***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. **9.**						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Probolinggo, ...

Mengetahui
Guru Mapel Matematika

Peneliti

Adnadi, S.Pd
NIP. 19800827 200501 2 006

Khoirul Arifin
NIM. 17760051

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JADWAL MATA PELAJARAN
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
PEGALANGAN KIDUL - MARON - PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

HARI	JAM	KELAS										
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4	5A	5B	6A	6B
SENIN	1	4Q	14Q	9Q	8B	10F	11F	15L	2F	6P	5G	7H
	2	4Q	14Q	9Q	8B	10F	11F	15L	2F	6P	5G	7H
	3	4Q	14Q	9Q	8C	10F	11F	15L	2F	6D	5G	7H
	4	4Q	14Q	9Q	8C	10F	11F	15L	2F	6D	5G	7H
	5	4Q	14Q	9Q	12E	10G	11G	3Q	8C	2F	7H	5G
	6	4Q	14Q	9Q	12E	10G	11G	3Q	8C	2F	7H	5G
	7							3Q	8M	2F	7H	5G
	8							3Q	8M	2F	7H	5G
SELASA	1	4Q	14Q	9Q	13Q	10A	12B	3F	15L	16L	7I	5B
	2	4Q	14Q	9Q	13Q	10A	12B	3F	15L	16L	7I	5B
	3	4Q	14Q	9Q	13Q	10D	12C	3F	15L	16L	7H	5C
	4	4Q	14Q	9Q	13Q	10D	12C	3F	15L	16L	7H	5C
	5	4Q	14Q	9Q	13Q	10O	12E	3Q	2Q	8Q	5B	7I
	6	4Q	14Q	9Q	13Q	10O	12E	3Q	2Q	8Q	5B	7I
	7							3Q	2Q	8Q	5C	7H
	8							3Q	2Q	8Q	5C	7H
RABU	1	4A	14A	12B	13Q	16L	15L	6P	2Q	8Q	9E	3F
	2	4A	14A	12B	13Q	16L	15L	6P	2Q	8Q	9E	3F
	3	4C	14C	12C	13Q	16L	15L	6O	2Q	8Q	9D	3F
	4	4C	14C	12C	13Q	16L	15L	6O	2Q	8Q	9D	3F
	5	4Q	14Q	12E	13Q	10M	15M	5B	6P	8C	3F	9E
	6	4Q	14Q	12E	13Q	10M	15M	5B	6P	8C	3F	9E
	7							5A	6O	8A	3F	9D
	8							5A	6O	8A	3F	9D
KAMIS	1	1E	14F	15L	15L	7H	11H	5C	12B	2F	3F	6P
	2	1E	14F	15L	15L	7H	11H	5C	12B	2F	3F	6P
	3	1B	14F	15L	15L	7H	11H	5D	12E	8M	3M	6O
	4	1B	14F	15L	15L	7H	11H	5D	12E	8M	3M	6O
	5	1M	14Q	15M	16M	7I	11I	5M	10A	12B	6P	3F
	6	1M	14Q	15M	15M	7I	11I	5M	10A	12B	6P	3F
	7							5O	10D	12E	6O	3M
	8							5O	10D	12E	6O	3M
JUMAT	1	4L	14L	9A	13Q	10J	11J	3F	2F	8O	5L	7L
	2	4L	14L	9A	13Q	10J	11J	3F	2F	8O	5L	7L
	3	4F	14F	9Q	13A	10K	11K	3Q	2Q	8Q	5L	7L
	4	4F	14F	9Q	13A	10K	11K	3Q	2Q	8Q	5K	7K
	5							3Q	2Q	8Q	5K	7K
	6											
SABTU	1	4F	1E	9Q	13Q	10B	11A	3E	2Q	8Q	5A	7J
	2	4F	1E	9Q	13Q	10B	11A	3E	2Q	8Q	5A	7J
	3	4F	1B	9Q	13Q	10C	11D	3Q	2Q	8Q	7J	5A
	4	4F	1B	9Q	13Q	10C	11D	3Q	2Q	8Q	7J	5A
	5	4Q	1M	9M	13Q	10E	11O	3R	2R	8R	5R	7R
	6	4Q	1M	9M	13Q	10E	11O	3R	2R	8R	5R	7R

KODE NAMA-NAMA GURU		KODE BIDANG STUDI	
1	Sunarmi	A	AQIDAH
2	Zubaer	B	QURDITS
3	Adnadi	C	FIQIH
4	Sutik	D	SKI
5	Maisaroh	E	B. ARAB
6	Haryati	F	MATEMATIKA
7	Yulia AT.	G	BHS. INDONESIA
8	Marwiyah M.	H	IPA
9	Siti Romlah	I	IPS
10	S.Untung	J	PKn
11	Kh. Umam	K	SBK
12	Kh. Arifin	L	PJOK
13	S. Arifin	M	BHS. INGGRIS
14	Nurlaila	O	BHS. MADURA
15	Yusriansyah	P	ASWAJA
16	Jumaatul Fadlilah	Q	TEMATIK UMUM
		R	PENGEMBANGAN DIRI

JAM	ALOKASI WAKTU		
	KELAS I & II		KELAS III - VI
1	07.00 - 07 35	1	07.00 - 07 35
2	07.35 - 08.10	2	07.35 - 08.10
3	08.10 - 08.45	3	08.10 - 08.45
4	08.45 - 09.20	4	08.45 - 09.20
	ISTIRAHAT 30 MENIT		ISTIRAHAT 30 MENIT
5	09.50 - 10.25	5	09.50 - 10.25
6	10.25 - 11.00	6	10.25 - 11.00
		7	11.00 - 11.35
		8	11.35 - 12.10

Probolinggo, 02 Januari 2018
Kepala Madrasah

MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM NSM: 111235130119 TERAKREDITASI B Pegalangan - Maron - Probolinggo

SUNARMI, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No	Indikator motivasi belajar	Deskriptor motivasi belajar	No butir soal angket
1	Ulet dan tekun	4. Mampui menyelesaikan tugas yang diberikean oleh guru 5. Mampu menyelesaikan tugas yang relatif lama 6. Mampu mengahdapi kesulitan yang dihadapi dalam belajar	2, 3, 5, 11, 13, 14
2	Semangat dan aktif	5. Mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik 6. Mampu menunjukkan minat yang baik ketika proses belajar mengajar 7. Mampu menunjukkan semangat bekerja yang tinggi dalam belajar 8. Mampu berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar	1, 6, 9, 15, 18, 23
3	Mandiri dan disiplin	5. Mampu bekerja menyelesaikan tugas secara mandiri 6. Mampu menyelesaikan tugas dalam waktu sesuai yang telah ditentukan 7. Mampu manaati semua aturan-aturan yang dibuat guru selama proses belajar mengajar 8. Tidak mudah terpengaruh dengan situasi yang mengganggu proses belajar mengajar	10, 12, 17, 19, 21, 24
4	Percaya diri	4. Mampu mempertahankan pendapatnya jika merasa sudah yakin 5. Senang menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan dalam belajar 6. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi soal-soal yang dianggap sulit	4, 7, 8, 16, 20, 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

Madrasah asal : .....

B. Petunjuk pengisian data

1. Tulislah data diri pada kolom isian identitas
2. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan diri pada pilihan jawaban yang telah disediakan
3. Jawaban saudara tidak berpengaruh kepada apa-apa kecuali untuk kepentingan penelitian ini

No	Indikator	Pertanyaan	Item	Pilihan jawaban			
				Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Tekun dan ulet	Apakah kamu mengerjakan hingga selesai soal-soal sulit yang diberikan oleh gurumu?	2				
2		Apakah kamu mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh gurumu?	3				
3		Apakah kamu mengerjakan tugas dari gurumu walaupun soal itu sulit dan banyak sekali?	5				
4		Apakah kamu tidak mengerjakan tugas yang diberikan gurumu jika kamu pikir soal itu sulit?	11				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5		Apakah kamu terus berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan meskipin kamu pikir soal itu sulit?	13				
6		Apakah kamu tidak pernah menyerah untuk untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menurutmu sulit?	14				
7	Semangat dan aktif	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan senang?	1				
8		Apakah pada waktu kegiatan belajar mengajar kamu mengikuti dengan baik?	6				
9		Apakah kamu ikut aktif dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru?	9				
10		Apakah kamu ikut berperan aktfi pada waktu kegiatan belajar?	15				
11		Apakah kamu tidak pernah merasa keberatan jika diberikan tugas oleh guru?	18				
12		Apakah kamu mengikuti semua pelajaran dengan penuh semangat?	23				
13		Apakah kamu mengerjakan tugas-tugas madiri yang diberikan oleh guru?	10				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14	Mandiri dan disiplin	Apakah selama jam skeolah kamu tidak pernah terlambat masuk ke kelas?	12				
15		Apakah kamu mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oelh guru tepat waktu?	17				
16		Apakah kamu tidak melanggar aturan sekolah?	19				
17		Apakah kamu tidak terpengaruh dengan situasi sekolah yang tidak nyaman ketika sedang belajar?	21				
18		Apakah kamu mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru?	24				
19	Percaya diri	Apakah kamu menyampaikan pendapat dengan tegas dan percaya diri di kelas?	4				
20		Apakah kamu tidak kesal jika diberi tugas yang menurut teman-temanmu itu adalah soal yang sulit untuk dikerjakan?	7				
21		Apakah kamu tidak menyerah apabila soal yang diberikan guru ternyata sulit?	8				
22		Apakah kamu menunjukkan semua kemampuanmu di depan kelas ketika sedang belajar?	16				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

23		Apakah kamu tetap mempertahankan pendapat yang menurutmu benar meskipun teman-temannmu kurag menyukainya?	20				
24		Apakah kamu memiliki keyakinan kuat mamu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru?	22				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

Madrasah asal : .....

B. Petunjuk pengisian data

4. Tulislah data diri pada kolom isian identitas
5. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan diri pada pilihan jawaban yang telah disediakan
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh kepada apa-apa kecuali untuk kepentingan penelitian ini

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan senang?				
2	Apakah kamu mengerjakan hingga selesai soal-soal sulit yang diberikan oleh gurumu?				
3	Apakah kamu mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh gurumu?				
4	Apakah kamu menyampaikan pendapat dengan tegas dan percaya diri di kelas?				
5	Apakah kamu mengerjakan tugas dari gurumu walaupun soal itu sulit dan banyak sekali?				
6	Apakah pada waktu kegiatan belajar mengajar kamu mengikuti dengan baik?				
7	Apakah kamu tidak kesal jika diberi tugas yang menurut teman-temanmu itu adalah soal yang sulit untuk dikerjakan?				
8	Apakah kamu tidak menyerah apabila soal yang diberikan guru ternyata sulit?				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9	Apakah kamu ikut aktif dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru?				
10	Apakah kamu mengerjakan tugas-tugas madiri yang diberikan oleh guru?				
11	Apakah kamu tidak mengerjakan tugas yang diberikan gurumu jika kamu pikir soal itu sulit?				
12	Apakah kamu tidak pernah menyerah untuk untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menurutmu sulit?				
13	Apakah kamu ikut berperan aktif pada waktu kegiatan belajar?				
14	Apakah kamu mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu?				
15	Apakah kamu tidak pernah merasa keberatan jika diberikan tugas yang sulit oleh guru?				
16	Apakah kamu tidak melanggar aturan sekolah?				
17	Apakah kamu tetap mempertahankan pendapat yang menurutmu benar meskipun teman-temannmu kurag menyukainya?				
18	Apakah kamu tidak terpengaruh dengan situasi sekolah yang tidak nyaman ketika sedang belajar?				
19	Apakah kamu memiliki keyakinan kuat mamu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru?				
20	Apakah kamu mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru?				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Q1	0,380	0,361	Valid
2	Q2	0,404		Valid
3	Q3	0,625		Valid
4	Q4	0,507		Valid
5	Q5	0,407		Valid
6	Q6	0,409		Valid
7	Q7	0,474		Valid
8	Q8	0,395		Valid
9	Q9	0,387		Valid
10	Q10	0,474		Valid
11	Q11	0,130		Tidak Valid
12	Q12	0,272		Tidak Valid
13	Q13	0,386		Valid
14	Q14	0,387		Valid
15	Q15	0,380		Valid
16	Q16	0,360		Tidak Valid
17	Q17	0,505		Valid
18	Q18	0,561		Valid
19	Q19	0,453		Valid
20	Q20	0,506		Valid
21	Q21	0,486		Valid
22	Q22	0,497		Valid
23	Q23	0,074		Tidak Valid
24	Q24	0,435		Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items	R Tabel	Keterangan
,908	20	0,361	Reliabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

Hasil Data Pre Test Kelas Eksperimen

NO	NAMA		SUM
		JENIS KELAMIN	∑
1	Abdur Rozaq	1	63
2	Alfiatus Zahro	2	56
3	Alya Naela Eva	2	50
4	Andini Ismiranda	2	68
5	Anis	1	64
6	Chandra Alivian Nur Hakim	1	60
7	Ainul Kabri	1	70
8	Jamiatul Fitria Mufida	2	55
9	Mariatul Iftiya	2	51
10	Moh. Agfi Farel	1	47
11	Moh. Taufiqur Rohman	1	42
12	Muhammad Alfan Muqorrobin	1	53
13	Muhammad Misbah Haqiqi	1	55
14	Mutiara Permata Alisa Putri	2	60
15	Nayla Kamilia	2	58
16	Nayli Amilia	2	54
17	Riskatul Jannah	2	39
18	Rizmatuz Zahro	2	40
19	Rozinatul Asror	1	56
20	Umrotul Arifah	2	55
21	Winda Afiah	2	51
22	Yuliana Sulfa	2	38
23	Didik Riadi	1	52
24	Faiqotul Baroroh	2	60
25	Nur Ilham Ramadhan	1	68

Jenis kelasmin

1 : Laki-Laki

2 : Perempuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

Hasil Data Post Test Kelas Eksperimen

NO	NAMA		SUM
		JENIS KELAMIN	∑
1	Abdur Rozaq	1	65
2	Alfiatus Zahro	2	58
3	Alya Naela Eva	2	56
4	Andini Ismiranda	2	70
5	Anis	1	66
6	Chandra Alivian Nur Hakim	1	62
7	Ainul Kabri	1	72
8	Jamiatul Fitria Mufida	2	57
9	Mariatul Iftiya	2	53
10	Moh. Agfi Farel	1	49
11	Moh. Taufiqur Rohman	1	44
12	Muhammad Alfan Muqorrobin	1	55
13	Muhammad Misbah Haqiqi	1	57
14	Mutiara Permata Alisa Putri	2	60
15	Nayla Kamilia	2	62
16	Nayli Amilia	2	56
17	Riskatul Jannah	2	41
18	Rizmatuz Zahro	2	42
19	Rozinatul Asror	1	58
20	Umrotul Arifah	2	57
21	Winda Afiah	2	52
22	Yuliana Sulfa	2	42
23	Didik Riadi	1	54
24	Faiqotul Baroroh	2	62
25	Nur Ilham Ramadhan	1	70

Jenis kelasmin

1 : Laki-Laki

2 : Perempuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10

Hasil Data Pre Test Kelas Kontrol

NO	NAMA		SUM
		JENIS KELAMIN	∑
1	Ahmad Zulkarnain	1	63
2	Alfin Zamroni Firdaus	1	70
3	Babur Royyan	1	50
4	Desi Yanti Jazila Iklima	2	68
5	Faira Nur Zahra Madani	2	64
6	Gahtan Najmil Firdaus	1	67
7	Halimatus Sakdiyah	2	69
8	Hidayatul Hasanah	2	55
9	Lidya Rahim	2	51
10	M. Kholilur Rohman	1	47
11	M. Rio Saputra	1	42
12	M. Maulana Imron	1	53
13	Mardiyah Novita Sari	2	55
14	Mita Agustiya Winata	2	64
15	Ribki Nur Nasiruddin	1	60
16	Moch. Samsi	1	54
17	Nadia Safirah	2	39
18	Nurma Kumala Devi	2	35
19	Qurruta Aini	2	52
20	Syifaur Rohmah	2	55
21	Prayoga Aries Afandi	1	41
22	Adelia Intan Pratiwi	2	39
23	M. Farhan Khoironi	1	52
24	Saiful Amin	1	60
25	Siti Nur Fadilah	2	68

Jenis kelasmin

1 : Laki-Laki

2 : Perempuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Hasil Data Post Test Kelas Kontrol

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Ahmad Zulkarnain	1	65
2	Alfin Zamroni Firdaus	1	72
3	Babur Royyan	1	54
4	Desi Yanti Jazila Iklima	2	70
5	Faira Nur Zahra Madani	2	66
6	Gahtan Najmil Firdaus	1	69
7	Halimatus Sakdiyah	2	72
8	Hidayatul Hasanah	2	57
9	Lidya Rahim	2	53
10	M. Kholilur Rohman	1	49
11	M. Rio Saputra	1	44
12	M. Maulana Imron	1	55
13	Mardiyah Novita Sari	2	57
14	Mita Agustiya Winata	2	66
15	Ribki Nur Nasiruddin	1	62
16	Moch. Samsi	1	56
17	Nadia Safirah	2	41
18	Nurma Kumala Devi	2	37
19	Qurruta Aini	2	54
20	Syifaur Rohmah	2	57
21	Prayoga Aries Afandi	1	43
22	Adelia Intan Pratiwi	2	41
23	M. Farhan Khoironi	1	54
24	Saiful Amin	1	62
25	Siti Nur Fadilah	2	70

Jenis kelasmin

1 : Laki-Laki

2 : Perempuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12

Hasil Uji Analisis Data

1. Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15942860
Most Extreme Differences	Absolute	,209
	Positive	,209
	Negative	-,187
Test Statistic		,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji homogenitas data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,036	1	48	,314

3. Uji analisis data *T-Test*

One-Sample Test

	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pre Test	40,816	49	,000	68,680	65,30	72,06
Post Test	42,431	49	,000	74,300	70,78	77,82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Foto-Foto Proses Pembelajaran

Papan nama MI Raudlatul Ulum

Tampak gedung MI Raudlatul Ulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penataan bangku pada kelas eksperimen

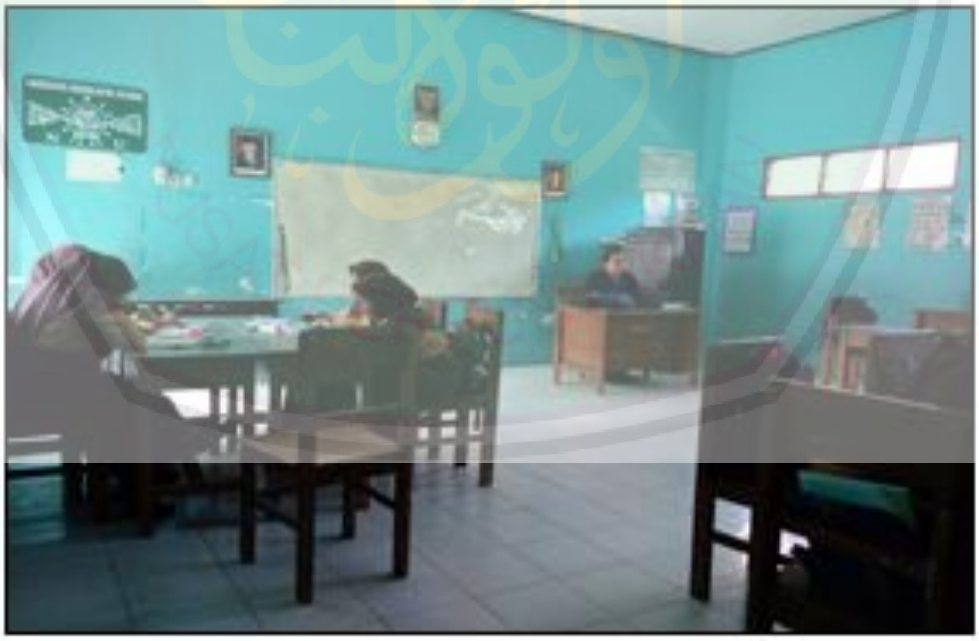

Peneliti memulai proses pembelajaran dan membagi siswa kedalam kelompok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa mengikuti pembelajaran dengan duduk berkelompok

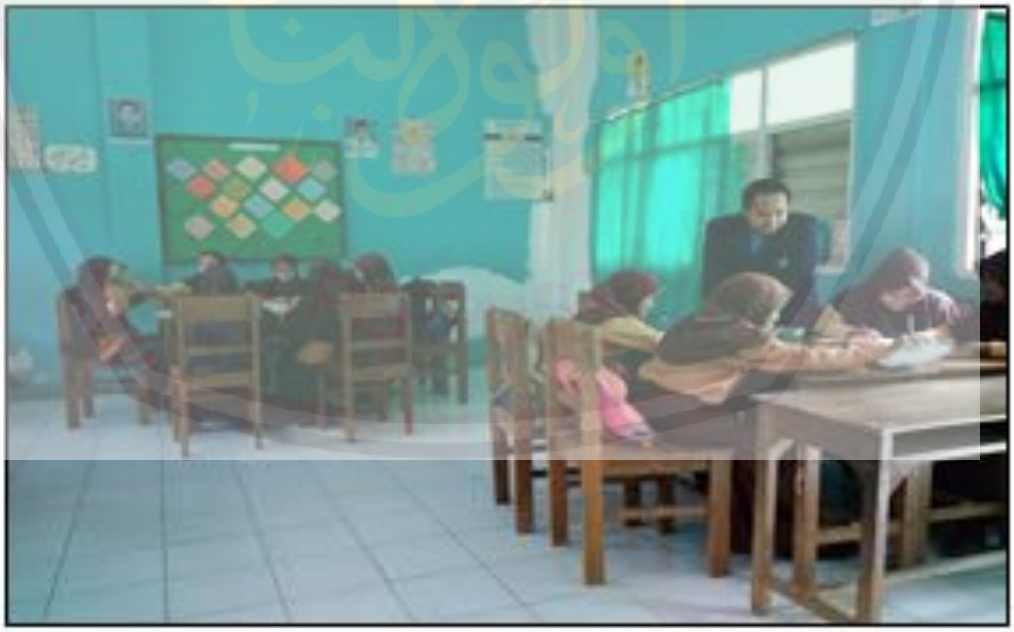

Peneliti sedang menjelaskan pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti memeriksa hasil tugas kelompok

Salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mendemostrasikan hasil tugas kelompok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa pada kelas eksperimen mengerjakan angket motivasi belajar

Siswa pada kelas kontrol mengerjakan angket motivasi belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang kelas V B

Ruang kelas V B

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG